



TESIS - BM185407

**ANALISIS PENERIMAAN PENERAPAN APLIKASI  
BERBASIS CLOUD COMPUTING PADA INDUSTRI  
PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN METODE  
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) 2  
STUDI KASUS SALAH SATU BANK SWASTA  
NASIONAL DI AREA SURABAYA DAN BALI**

**I WAYAN JATU WIRA PURNAMA  
09211750053016**

**Dosen Pembimbing:  
Dr.tech.lr. Raden Venantius Hari Ginardi, M.Sc  
19650518 199203 1 003**

**Departemen Manajemen Teknologi  
Fakultas Bisnis Dan Manajemen Teknologi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
2019**



## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

**Magister Manajemen Teknologi (M.MT)**

di

**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

Oleh:

**I Wayan Jatu Wira Purnama**

**NRP: 09211750053016**

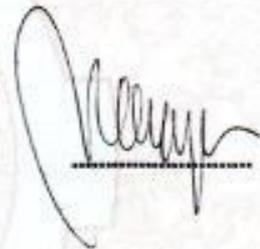
**Tanggal Ujian: 5 Juli 2019**

**Periode Wisuda: September 2019**

Disetujui oleh:

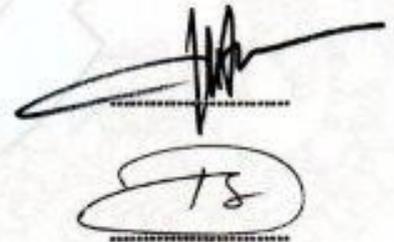
Pembimbing:

1. **Dr.Tech. Ir. Raden Venantius Hari Ginardi, M.Sc**  
**NIP: 196505181992031003**



Penguji:

1. **Prof. Dr. Drs. Mohammad Isa Irawan, MT**  
**NIP: 196312251989031001**



2. **Daniel Oranova Siahaan, S.Kom, M.Sc, PD.Eng**  
**NIP: 197411232006041001**



**Kepala Departemen Manajemen Teknologi**  
**Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi**

**Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng, Ph.D, CSCP**  
**NIP: 196912311994121076**

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

**ANALISIS PENERIMAAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS *CLOUD COMPUTING* PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) 2* STUDI KASUS SALAH SATU BANK SWASTA NASIONAL DI AREA SURABAYA DAN BALI**

Nama : I Wayan Jatu Wira Purnama  
NRP : 09211750053016  
Pembimbing : Dr.tech.Ir. Raden Venantius Hari Ginardi, M.Sc

**ABSTRAK**

Aplikasi berbasis *cloud computing* merupakan aplikasi yang masih jarang digunakan di industri perbankan. X merupakan salah satu bank swasta nasional di Indonesia yang merupakan bank pertama yang menggunakan aplikasi berbasis *cloud computing* dalam operasional mereka. Karena merupakan bank pertama yang menggunakan teknologi tersebut, penulis bertujuan mengukur seberapa besar pengaruh penerimaan dan kemudahan penggunaan aplikasi berbasis *cloud computing*, serta mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) 2. Penyebaran sampel kuesioner yang dilakukan sebanyak 90 responden. Data dari kuesioner tersebut akan di uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi dan regresi, uji analisa deskriptif variabel, serta pengujian hipotesis. Dari hasil penelitian ini, didapatkan bahwa kedua belas hipotesis yang terdapat pada TAM 2 semuanya dapat diterima dan hasil yang paling berpengaruh signifikan adalah variabel kualitas hasil terhadap manfaat penggunaan aplikasi *cloud computing* sebesar 41,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin berkualitas hasil dari aplikasi *cloud computing* semakin besar juga manfaat yang didapat dari teknologi tersebut.

**Kata kunci:** *Cloud computing, TAM 2, Perbankan.*

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

**ANALYSIS OF APPLICATION BASED ON *CLOUD COMPUTING* IN  
BANKING INDUSTRIES IN INDONESIA USING *TECHNOLOGY  
ACCEPTANCE MODEL(TAM) 2* METHOD CASE STUDY THE  
NATIONAL PRIVATE BANKS IN SURABAYA - BALI REGION**

Student's Name : I Wayan Jatu Wira Purnama

Student ID : 09211750053016

Supervisor : Dr.tech.Ir. Raden Venantius Hari Ginardi, M.Sc

**ABSTRACT**

Cloud computing applications is still rarely used in the banking industry in Indonesia. X is one of the national private banks in Indonesia which is the first bank that use cloud computing applications in their operations. Because it is the first bank to use this technology, the author purpose to measure how much influence the acceptance and ease of use of cloud computing-based applications, and measure the level of user satisfaction with the TAM 2 method (Technology Acceptance Model 2). The author uses the TAM 2 method because it is a development of the TAM 1 method that adds social influence and external perspective variables. Variables that used in TAM 2 are subjective norms, image, result demonstrability, job relevance, voluntarines, perceived usefulness, perceived ease of use, intention to use and usage behavior. Distribution of questionnaire samples conducted by 90 respondents from Surabaya and Bali area. Data from the questionnaire will be tested for validity and reliability, correlation and regression tests, variable descriptive analysis tests, and hypothesis testing. From the results of this study, it was found that the twelve hypotheses in TAM 2 were all acceptable and the most significant effect was the outcome quality variable towards the benefits of using cloud computing applications at 41.2%. So that it can be concluded that the greater the quality of the results of cloud computing applications, the greater the benefits of these technologies.

**Keywords:** Cloud computing, TAM 2, Banking Industry.

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## KATA PENGANTAR

Dengan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata dua Magister Manajemen Teknologi dengan judul “ANALISIS PENERIMAAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS *CLOUD COMPUTING* PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) 2* STUDI KASUS SALAH SATU BANK SWASTA NASIONAL DI AREA SURABAYA DAN BALI” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa pembuatan tesis sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penyusun sebagai penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ida Sang Hyang Widi Wasa yang maha kuasa sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak, Ibu dan Keluarga atas doa dan dukungan baik doa maupun moral yang diberikan kepada saya selama ini.
3. Dr.tech.Ir. Raden Venantius Hari Ginardi, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan tesis ini.
4. Bapak Daniel O. Siahaan, S.Kom, M.Sc, PD.Eng dan Prof. DR. Drs. Mohammad Isa Irawan, MT selaku dosen penguji yang telah banyak membantu penulis untuk bisa menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen S2 Manajemen Teknologi MMT ITS yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Dewi Ayu Khusnul Khotimah dan Reza Amalia Priyantina yang membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Andre, Randy, dan Ramli yang dari awal kuliah selalu membantu penulis dalam perkuliahan.

8. Semua dosen, teman dan sahabat MMT ITS angkatan 2017 yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang telah membantu pengerjaan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penyusun sebagai penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Surabaya, Juni 2019

Penulis

**I Wayan Jatu Wira P.**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	21
1.1. Latar Belakang.....	21
1.2. Perumusan Masalah.....	23
1.3. Tujuan.....	24
1.4. Manfaat.....	25
1.5. Kontribusi Penelitian.....	26
1.6. Batasan Masalah.....	26
1.7. Sistematika Penulisan.....	26
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	28
2.1. <i>Technology Acceptance Model 2 (TAM 2)</i> .....	29
2.2. <i>Cloud computing</i> .....	32
2.2.1. Model layanan <i>cloud</i> .....	34
2.2.2. Model penempatan.....	35
2.3. Microsoft Office 365.....	36
2.4. Jenis Penelitian.....	38
2.5. Populasi.....	38
2.6. Sampel Penelitian.....	39
2.7. Variabel Penelitian.....	41

2.8.	Operasional Variabel .....	42
2.9.	Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian .....	46
2.10.	Analisis Korelasi dan Regresi .....	47
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....		50
3.1	Jenis Penelitian.....	51
3.2	Lokasi Penelitian.....	52
3.3	Populasi dan Sample Penelitian .....	52
3.3.1.	Populasi .....	52
3.3.2.	Sampel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel 53	
3.4	Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data .....	53
3.4.1.	Jenis Data .....	53
3.4.2.	Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	54
3.5	Variabel Penelitian.....	55
3.6	Definisi Operasional Variabel dan Hipotesis Variabel.....	56
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	60
3.8	Analisa Data.....	71
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....		72
4.3.1	Norma subyektif / <i>subjective norm</i> (X1).....	73
4.3.2	Pandangan pengguna / <i>image</i> (X2) .....	74
4.3.3	Relevansi pekerjaan / <i>job relevance</i> (X3) .....	75
4.3.4	Kualitas hasil / <i>output quality</i> (X4) .....	76
4.3.5	Ketampakan hasil / <i>result demonstrability</i> (X5) .....	77
4.3.6	Manfaat penggunaan / <i>perceived usefulness</i> (Y1).....	78
4.3.7	Persepsi kemudahan penggunaan / <i>Perceived ease of use</i> (Y2).....	79
4.3.8	Minat pengguna / <i>intention to use</i> (Y3) .....	80

4.3.9	Perilaku pengguna / <i>usage behavior</i> (Y4) .....	81
4.3.10	Pengalaman / <i>experience</i> (Z1) .....	81
4.3.11	Kesukarelaan / <i>voluntariness</i> (Z2).....	82
4.4.1	Analisis Korelasi.....	83
4.4.2	Analisi Regresi.....	85
4.4.2.1	Regresi X1 ke X2 .....	85
4.4.2.2	Regresi X2 ke Y1 .....	87
4.4.2.3	Regresi X3 ke Y1 .....	89
4.4.2.4	Regresi X4 ke Y1 .....	91
4.4.2.5	Regresi X5 ke Y1 .....	93
4.4.2.6	Regresi Z1 ke Y1 .....	95
4.4.2.7	Regresi Z1 ke Y3 .....	97
4.4.2.8	Regresi Z2 ke Y3 .....	99
4.4.2.9	Regresi Y2 ke Y1 .....	101
4.4.2.10	Regresi Y1 ke Y3 .....	103
4.4.2.11	Regresi Y2 ke Y3 .....	105
4.4.2.12	Regresi Y3 ke Y4.....	108
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		122
5.1	Kesimpulan.....	123
5.2	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA .....		128
LAMPIRAN I .....		131
LAMPIRAN II .....		134
LAMPIRAN III.....		139
LAMPIRAN IV .....		143
LAMPIRAN V .....		148

BIOGRAFI PENULIS ..... 151

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1:</b> Lima Karakteristik penting Layanan <i>cloud</i> .....	33
<b>Tabel 2.2:</b> Empat Model Pengembangan <i>cloud</i> .....	35
<b>Tabel 2.3:</b> Fitur Office 365.....	36
<b>Tabel 2.4:</b> Alasan Penggunaan Sampel dalam Kegiatan Penelitian.....	39
<b>Tabel 2.5:</b> Tipe variabel penelitian yang diklasifikasikan berdasarkan pendekatan yang Dilakukan.....	42
<b>Tabel 3.1</b> Data Penunjang Survey.....	52
<b>Tabel 3.2</b> Jumlah karyawan area Surabaya pada tahun 2018.....	52
<b>Tabel 3.3</b> Skala <i>Likert</i> 4 Poin.....	54
<b>Tabel 3.4</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel norma subyektif ( <i>subjective norm</i> ) (X1).....	60
<b>Tabel 3.5</b> Taraf Signifikansi.....	61
<b>Tabel 3.6</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Pandangan pengguna ( <i>image</i> ) (X2).....	61
<b>Tabel 3.7</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Relevansi pekerjaan ( <i>job relevance</i> ) (X3).....	62
<b>Tabel 3.8</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Kualitas hasil ( <i>output quality</i> ) (X4).....	63
<b>Tabel 3.9</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Ketampakan hasil ( <i>result demonstrability</i> ) (X5).....	64
<b>Tabel 3.10</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Manfaat Penggunaan ( <i>Perceived usefulness</i> ) (Y1).....	65
<b>Tabel 3.11</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> ) (Y2).....	66
<b>Tabel 3.12</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Minat pengguna ( <i>Intention to Use</i> ) (Y3).....	67
<b>Tabel 3.13</b> Hasil Pengujian Instrumen Variabel Perilaku pengguna ( <i>usage behavior</i> ) (Y4).....	67
<b>Tabel 3.14</b> Hasil Pengujian Instrumen Pengalaman ( <i>experience</i> ) (Z1).....	68

<b>Tabel 3.15</b> Hasil Pengujian Instrumen Kesukarelaan ( <i>Voluntariness</i> ) (Z2).....	69
<b>Tabel 3.16</b> Uji Reliabilitas .....	70
<b>Tabel 4.1</b> Responden berdasarkan area.....	72
<b>Tabel 4.2</b> Pedoman Penentuan Angka Skala Likert.....	73
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi frekuensi variabel norma subyektif ( <i>subjective norm</i> ) (X1)	73
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi frekuensi variabel pandangan pengguna ( <i>image</i> ) (X2) .....	74
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi frekuensi variabel relevansi pekerjaan ( <i>job relevance</i> ) (X3)	
.....	75
<b>Tabel 4.6</b> Distribusi frekuensi variabel kualitas hasil ( <i>output quality</i> ) (X4) .....	76
<b>Tabel 4.7</b> Distribusi frekuensi variabel ketampakan hasil ( <i>result demonstrability</i> )	
(X5).....	77
<b>Tabel 4.8</b> Distribusi frekuensi variabel manfaat penggunaan ( <i>perceived usefulness</i> ) (Y1).....	78
<b>Tabel 4.9</b> Distribusi frekuensi variabel persepsi kemudahan penggunaan	
( <i>perceived ease of use</i> ) (Y2).....	79
<b>Tabel 4.10</b> Distribusi frekuensi variabel minat pengguna ( <i>intention to use</i> ) (Y3)	80
<b>Tabel 4.11</b> Distribusi frekuensi variabel perilaku pengguna ( <i>usage behavior</i> ) (Y4)	
.....	81
<b>Tabel 4.12</b> Distribusi frekuensi variabel pengalaman ( <i>experience</i> ) (Z1) .....	82
<b>Tabel 4.13</b> Distribusi frekuensi variabel kesukarelaan ( <i>voluntariness</i> ) (Z2).....	82
<b>Tabel 4.14</b> Kriteria Tingkat Hubungan Antar Variabel .....	84
<b>Tabel 4.15</b> Hubungan Antar Varibel (Diagram Jalur) .....	84
<b>Tabel 4.16</b> Taraf Signifikasi .....	85
<b>Tabel 4.17</b> <i>Model Summary</i> X1 dengan X2.....	85
<b>Tabel 4.18</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> X1 dengan X2 .....	86
<b>Tabel 4.19</b> <i>Model Summary</i> X2 dengan Y1 .....	87
<b>Tabel 4.20</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> X2 dengan Y1 .....	88
<b>Tabel 4.21</b> <i>Model Summary</i> X3 dengan Y1 .....	89
<b>Tabel 4.22</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> X3 dengan Y1 .....	90
<b>Tabel 4.23</b> <i>Model Summary</i> X4 dengan Y1 .....	91
<b>Tabel 4.24</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> X4 dengan Y1 .....	92
<b>Tabel 4.25</b> <i>Model Summary</i> X5 dengan Y1.....	93

<b>Tabel 4.26</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> X5 dengan Y1 .....	94
<b>Tabel 4.27</b> <i>Model Summary</i> Z1 dengan Y1 .....	95
<b>Tabel 4.28</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Z1 dengan Y1 .....	96
<b>Tabel 4.29</b> <i>Model Summary</i> Z1 dengan Y3 .....	97
<b>Tabel 4.30</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Z1 dengan Y3 .....	98
<b>Tabel 4.31</b> <i>Model Summary</i> Z2 dengan Y3 .....	99
<b>Tabel 4.32</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Z2 dengan Y3 .....	100
<b>Tabel 4.33</b> <i>Model Summary</i> Y2 dengan Y1 .....	101
<b>Tabel 4.34</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Y2 dengan Y1 .....	102
<b>Tabel 4.35</b> <i>Model Summary</i> Y1 dengan Y3 .....	103
<b>Tabel 4.36</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Y1 dengan Y3 .....	104
<b>Tabel 4.37</b> <i>Model Summary</i> Y2 dengan Y3 .....	105
<b>Tabel 4.38</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Y2 dengan Y3 .....	106
<b>Tabel 4.39</b> <i>Model Summary</i> Y3 dengan Y4 .....	108
<b>Tabel 4.40</b> <i>Coefficients<sup>a</sup></i> Y3 dengan Y4 .....	108
<b>Tabel 4.41</b> Pengujian Hipotesis .....	118

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) 2.....	29
<b>Gambar 2.2</b> Diagram Jalur pada TAM 2 ( <i>Technology Acceptance Model</i> ).....	42
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Alur Penelitian.....	50
<b>Gambar 3.2</b> Hipotesis pada TAM 2 ( <i>Technology Acceptance Model</i> ).....	60
<b>Gambar 4.1</b> Pengaruh antar variabel penelitian .....	110

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal dasar dalam pembuatan proposal penelitian yang meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, kontribusi penelitian, dan batasan masalah.

### 1.1. Latar Belakang

Di dalam dunia perbankan kepercayaan nasabah merupakan modal penting dalam mempertahankan reputasi bank sehingga pelayanan dalam melayani nasabah merupakan usaha yang sangat penting dalam bersaing di industri Perbankan. Bank saat ini berlomba untuk memberikan suatu pelayanan yang berkualitas bagi para nasabahnya, sehingga Bank menyadari tanpa suatu sistem atau *tool* yang tepat hal itu tidak akan dapat tercapai. Saat ini kecepatan dalam memberikan suatu layanan berkualitas bagi nasabah suatu keharusan bagi bank baik untuk bersaing maupun tumbuh lebih besar. Bank saat ini berupaya memberikan suatu layanan *mobile* sehingga nasabah dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun dibutuhkan sehingga teknologi merupakan jawaban dari upaya bank untuk bersaing ke depannya. Tidak hanya di sisi nasabah teknologi *mobile* digunakan bank untuk memenuhi pelayanan berkualitas namun juga di sisi karyawan bank tersebut juga diberikan suatu teknologi *mobile* untuk memenuhi tujuan pelayanan yang cepat dan berkualitas bagi nasabah. Penggunaan teknologi *cloud computing* mulai diadopsi di salah satu bank swasta nasional untuk menjawab tantangan tersebut. Semua karyawan di bank swasta nasional tersebut dari tingkat direksi sampai tingkat staff menggunakan aplikasi berbasis *cloud computing* dalam pekerjaan sehari-hari.

*Cloud computing* sendiri merupakan gabungan pemanfaatan teknologi komputer dan pengembangan berbasis internet (awan). Kelebihan dari *cloud computing* ini adalah kemudahan mengakses *software* atau data yang disimpan di internet sehingga pengguna tidak harus menggunakan satu komputer yang sama untuk mengakses *software*. Kini banyak perusahaan yang lebih memilih aplikasi-

aplikasi *cloud* dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi *desktop* karena dapat menghemat biaya pengeluaran untuk optimalisasi perangkat keras komputer. Kesibukan yang dialami para pebisnis dan pekerja kantor yang bekerja secara *mobile* menjadi salah satu hambatan untuk bekerja menggunakan komputer dan memonitoring hasil pekerjaan rekan-rekan atau karyawan mereka. Apalagi, *software* Office dan *software* komunikasi merupakan alat mereka dalam menjalankan pekerjaan. Maka dari itu perlu digunakan suatu system yang dapat digunakan di mana pun untuk menunjang pekerjaan mereka.

Namun karena merupakan aplikasi yang baru diimplementasikan Perbankan dan belum pernah diukur sebelumnya maka penulis bertujuan untuk mengukur dan menguji kepraktisan aplikasi berbasis *cloud computing*, mengukur seberapa besar pengaruh penerimaan dan kemudahan penggunaan aplikasi berbasis *cloud computing*, serta mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu model penelitian yang digunakan untuk memprediksi adopsi teknologi informasi. Melalui metode TAM (*Technology Acceptance Model*), asumsinya pada saat pengguna akan menggunakan sistem informasi yang baru maka ada dua faktor yang mempengaruhinya yakni persepsi kemudahan penggunaan (*Ease of Use Perceived*) dan manfaat penggunaan (*Usefulness Perceived*). Model TAM (*Technology Acceptance Model*) mengkonsepkan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Asalnya dari pendekatan teori psikologis untuk menjelaskan pengguna yang mengacu pada kepercayaan, sikap, minat, dan hubungan perilaku pengguna. TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki 3 konstruk model penggambaran yang berbeda, TAM 1 berisi lima (5) konstruk, sedangkan TAM 2 berisi sebelas (11) konstruk dan untuk TAM 3 berisi tujuh belas (17) konstruk. Penulis menggunakan metode TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) karena variabel yang digunakan dianggap sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah yang akan digunakan dalam mengukur aplikasi berbasis *cloud computing* di salah satu perbankan milik swasta dan merupakan pengembangan dari metode TAM 1. Penulis juga menggunakan metode TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) karena dianggap metode ini sudah cukup menunjang dalam penyelesaian terlalu kompleks, serta

merupakan model yang paling banyak digunakan dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi yang telah terbukti sangat prediktif dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi. TAM (*Technology Acceptance Model*) dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru. Penelitian-penelitian yang ada juga menunjukkan bahwa kebenaran TAM (*Technology Acceptance Model*) atas berbagai macam sistem penggunaan teknologi informasi pada berbagai jenis instansi dan perusahaan telah diakui oleh para peneliti di dunia (Vaidyanathan, 2005). Secara teoritis dan praktis, metode TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana pengguna menerima sebuah sistem.

Tujuan pengukuran ini digunakan untuk membantu memodelkan dan memprediksi tingkat penerimaan pengguna sehingga dapat dirancang suatu langkah perbaikan untuk meningkatkan tingkat penerimaan terhadap layanan aplikasi berbasis *cloud computing* dalam membangun citra perbankan agar menjadi lebih baik.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel lain dalam TAM 2. Kemudian, dari hasil penelitian didapatkan bahwa uji regresi semua hipotesis dari metode TAM 2 semuanya dapat diterima. Variabel yang paling berpengaruh signifikan dengan nilai paling besar adalah variabel kualitas hasil (*output quality*) dengan variabel manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) sebesar 41,2% sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan dengan nilai paling kecil adalah variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dengan variabel manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) sebesar 4,9%.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1 Apakah norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap persepsi atau *image* dari aplikasi *cloud computing*?
- 2 Apakah persepsi atau *image* pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*?

- 3 Apakah keterkaitan atau relevansi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*?
- 4 Apakah kualitas hasil berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*?
- 5 Apakah hasil yang tampak berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*?
- 6 Apakah norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*?
- 7 Apakah norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*?
- 8 Apakah norma subyektif yang dimoderasi dengan kesukarelaan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*?
- 9 Apakah kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*?
- 10 Apakah kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*?
- 11 Apakah kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*?
- 12 Apakah minat pengguna aplikasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna aplikasi *cloud computing*?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari analisis ini adalah:

1. Menguji apakah norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap persepsi atau *image* dari aplikasi *cloud computing*.

2. Menguji apakah persepsi atau *image* pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
3. Menguji apakah keterkaitan atau relevansi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
4. Menguji apakah kualitas hasil berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
5. Menguji apakah hasil yang tampak berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
6. Menguji apakah norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
7. Menguji apakah norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
8. Menguji apakah norma subyektif yang dimoderasi dengan kesukarelaan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
9. Menguji apakah kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
10. Menguji apakah kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
11. Menguji apakah kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
12. Menguji apakah minat pengguna aplikasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna aplikasi *cloud computing*.

#### **1.4. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberi manfaat sebagai berikut

1. Mengetahui variabel apa saja dalam TAM 2 yang mempengaruhi dalam penerapan penggunaan aplikasi *cloud computing* pada salah satu bank swasta nasional.
2. Dapat membantu pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pengguna dalam menggunakan aplikasi *cloud computing* pada salah satu bank swasta nasional.
3. Dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam penerapan suatu teknologi, khususnya teknologi yang menggunakan *cloud computing*.
4. Dapat memberikan informasi bagi perusahaan apakah penerapan aplikasi *cloud computing* tersebut dapat diterima oleh karyawan.

### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan model baru dalam penelitian terkait perilaku pengguna dan keamanan informasi teknologi khususnya teknologi *cloud computing*.

### **1.6. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan permasalahan penelitian ini, batasan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis ini dilakukan pada salah satu bank swasta nasional area Surabaya dan Bali.
2. Penelitian ini hanya terbatas untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi *cloud computing* yang menggunakan aplikasi Microsoft Office 365 di bank swasta nasional berdasarkan pendekatan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) 2.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang akan diterapkan pada proses penelitian ini:

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

## **Bab II Kajian Pustaka**

Dalam bab ini terdapat sub bab dan landasan teori dari penelitian terdahulu yang memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta beberapa penelitian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan deskripsi tentang bagaimana penelitian nantinya akan dilakukan dan menjelaskan variabel penelitian, definisi operasional, penentuan jenis sampel, jenis dan sumber data, jalannya penelitian dan alur penelitian.

## **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data serta menguraikan tentang deskripsi objek penelitian melalui gambaran umum dan proses pengintegrasian data yang diperoleh untuk mencari makna dari hasil analisa.

## **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari pembahasan pada hasil penelitian.

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## BAB 2

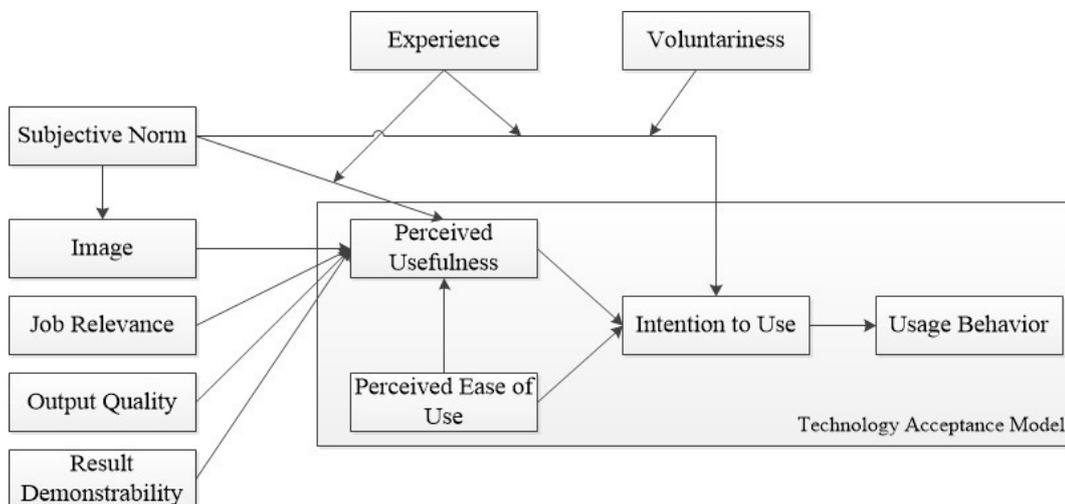
### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pustaka yang terkait dengan landasan penelitian.

#### 2.1. *Technology Acceptance Model 2 (TAM 2)*

Model penelitian TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) merupakan model perluasan TAM yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis. TAM 2 memiliki fokus pada factor-faktor yang berupa penentu persepsi mengenai manfaat dan penggunaan teknologi (Lai, 2017).

Pengguna sistem akan menggunakan teknologi informasi jika sistem tersebut bermanfaat baik dan sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Sistem yang sulit digunakan akan tetap digunakan jika merasa bahwa sistem masih berguna (Jogiyanto, 2007). Dalam TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) dikenal ada sebelas (11) konstruk yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Model *Technology Acceptance Model (TAM) 2*

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) Davis, F.D dalam (Nasution, 2004) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut (Nasution, 2004) menyatakan

bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan teknologi informasi (TI) bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan teknologi informasi (secara manual). Pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik persepsi kemudahan penggunaan.

2. Pengalaman (*Experience*) didefinisikan suatu variable yang membedakan antara *user* berpengalaman dengan yang *unexperienced* yang berpengaruh signifikan antara menentukan kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dengan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (*behavioural intention to use*).
3. *Voluntariness* merupakan variable yang menentukan dalam mempengaruhi *subjective norm* dalam perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (*behavioural intention to use*).
4. Norma Subyektif (*subjective norm*) merupakan persepsi (*image*) atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (*behavioural intention to use*).
5. *Image* merupakan persepsi suatu teknologi dapat menaikkan status penggunanya yang secara langsung mempengaruhi kegunaan suatu teknologi (*perceived usefulness*) dimana tingkatannya dipengaruhi norma subyektif (*subjective norm*).

6. *Job relevance* merupakan variabel persepsi pengguna bahwa suatu teknologi dapat membantu pekerjaan mereka secara spesifik (*perceived usefulness*).
7. *Output quality* berkaitan dengan tingkatan kepercayaan pengguna bahwa hasil dari suatu teknologi dapat bermanfaat untuk membantu pekerjaan mereka (*perceived usefulness*).
8. *Result of demonstrability* merupakan variabel bahwa suatu teknologi dapat memberikan hasil yang terukur (*perceived usefulness*).
9. Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Davis dan Bagozzi dalam (Nasution, 2004) mendefinisikan kegunaan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut (Nasution, 2004) kegunaan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas atau keragaman aplikasi yang dijalankan. (Nasution, 2004) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Berdasarkan beberapa definisi dan telaah literatur diatas dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi informasi dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya.
10. Perilaku pengguna (*usage behavior*) menyatakan bahwa *Attitude Toward Using* dalam TAM (*Technology Acceptance Model*) dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi

dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif atau cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Sikap terhadap menggunakan teknologi didefinisikan oleh Davis dalam (Jogiyanto, 2007) sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (“*an individual’s positive or negative feelings about performing the target behavior.*”).

11. Minat pengguna (*intention to use*) adalah kecenderungan untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Wibowo, 2006) minat perilaku dapat dilihat dari tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang sehingga dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peralatan (*peripheral*) pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*Behavioral intention*) untuk melakukannya.
12. Perilaku (*Behavior*) adalah kondisi nyata penggunaan sistem (Wibowo, 2006). Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku dikonsepsikan dalam penggunaan sesungguhnya (*actual use*) yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Dengan kata lain, pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

## **2.2. Cloud computing**

*Cloud computing* adalah pendekatan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan jaringan Teknologi Informasi (TI)

dengan memusatkan bagaimana data disimpan dan diproses (Mell & Grance, 2011). Hal ini memungkinkan konsumen untuk mengakses aplikasi tanpa menginstalnya terlebih dahulu dan meningkatkan akses ke informasi pribadi melalui Internet (Armbrust, et al., 2010). Selain itu, *cloud computing* telah menyebabkan berkurangnya biaya membangun infrastruktur TI, dan dalam memperoleh sumber daya baru. Komputer layanan komputasi awan mendapat manfaat dari arsitektur multitenant dengan mempertahankan satu aplikasi (Rahman, Noor, & Mamat, 2011).

Layanan *cloud* didefinisikan oleh lima karakteristik penting yang akan dijabarkan pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1:** Lima Karakteristik penting Layanan *cloud*

No.	Karakteristik Layanan <i>cloud</i>	Keterangan
1.	Layanan mandiri berdasarkan permintaan	Pengguna layanan komputasi awan memanfaatkan kemampuan komputasi seperti waktu mesin virtual untuk memproses dan menyimpan tugas kapan pun diperlukan tanpa mencari perhatian dari setiap penyedia <i>cloud</i> .
2.	Akses jaringan luas	Pengguna layanan komputasi awan dapat mengakses sumber daya pusat data secara online menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, smartphone, atau tablet.
3.	Pengumpulan sumber daya	Banyak pengguna layanan komputasi awan membagikan sumber daya penyedia layanan <i>cloud</i> (yaitu, sumber daya komputasi awan mencakup daya pemrosesan, penyimpanan, bandwidth jaringan, dan memori) dalam cara multi-tenancy, di mana setiap pengguna dapat menjalankan dan menghentikan sumber daya ini sebagai

No.	Karakteristik Layanan <i>cloud</i>	Keterangan
		dibutuhkan.
4.	Elastisitas cepat	Sumber daya dipasok secara elastis atau dilepaskan secara otomatis atau manual tergantung pada kebutuhan konsumen. Dari perspektif konsumen, kemampuan sumber daya <i>cloud</i> seringkali tidak terbatas dan dapat digunakan kapan saja.
5.	Layanan terukur	Penyedia layanan <i>cloud</i> dapat mengenakan biaya kepada konsumen berdasarkan model pembayaran saat Anda menggunakan harga. Penggunaan layanan komputasi awan dimonitor dan dilaporkan secara real-time yang memastikan transparansi antara penyedia layanan <i>cloud</i> dan pengguna layanan <i>cloud</i> .

### 2.2.1. Model layanan *cloud*

Perangkat Lunak sebagai Layanan (SaaS): Ini merujuk pada layanan yang disediakan oleh aplikasi *cloud* yang didukung pada infrastruktur *cloud*. Konsumen dapat berinteraksi dengan aplikasi melalui antarmuka pengguna seperti browser Web yang diinstal pada perangkat klien yang berbeda. Konsumen tidak perlu mengelola atau memanipulasi infrastruktur *cloud* apa pun yang mendasarinya seperti server atau sistem operasi. Namun, mereka mungkin diberikan kontrol terbatas atas pengaturan konfigurasi aplikasi tertentu (Mell & Grance, 2011).

1. Platform sebagai Layanan (PaaS): PaaS adalah jenis layanan lain yang dibangun di atas infrastruktur *cloud* dan melibatkan pengembang yang memperoleh aplikasi dan platform yang mencakup alat, perpustakaan, dan bahasa pemrograman yang didukung oleh penyedia layanan *cloud*. Pengembang tidak diharuskan untuk mengelola infrastruktur yang mendasarinya seperti jaringan, server, penyimpanan kecuali mengelola

aplikasi yang dikerahkan dan pengaturan lingkungan hosting mereka (Armbrust, et al., 2010).

2. Infrastruktur sebagai Layanan (IaaS): Ini memberikan akses pengguna layanan komputasi awan ke pemrosesan, jaringan, penyimpanan, dan sumber daya komputasi dasar lainnya. IaaS juga memungkinkan pengguna untuk mengembangkan dan menjalankan perangkat lunak serta sistem operasi dan aplikasi. Pengguna layanan komputasi awan tidak diharuskan untuk mengelola infrastruktur *cloud* tetapi masih memiliki kendali atas sistem operasi, aplikasi, dan sumber daya lainnya seperti aplikasi penyimpanan dan jaringan, misalnya firewall (Nisfiannoor, 2009).

### 2.2.2. Model penempatan

Menurut definisi NIST tentang komputasi awan, layanan *cloud* dapat digunakan dengan menggunakan empat model pengembangan termasuk:

**Tabel 2.2:** Empat Model Pengembangan *cloud*

No.	Model Pengembangan <i>cloud</i>	Keterangan
1.	<i>Private Cloud</i>	Dalam model penyebaran ini, organisasi tertentu memiliki pusat data terlepas dari apakah itu dikelola oleh pihak ketiga atau dengan sendirinya. <i>Cloud</i> ini biasanya untuk penggunaan eksklusif dan dapat berlokasi di lokasi atau di luar lokasi.
2.	<i>Community Cloud</i>	Dalam model penyebaran ini, pusat data dibagi di antara satu atau lebih organisasi di komunitas terlepas dari apakah itu dikelola oleh pihak ketiga atau salah satu organisasi yang memilikinya. <i>Cloud</i> ini juga untuk penggunaan eksklusif dan dapat berlokasi di lokasi atau di luar lokasi.

No.	Model Pengembangan <i>cloud</i>	Keterangan
3.	<i>Public Cloud</i>	Dalam model penyebaran ini, pusat data dapat digunakan oleh pengguna layanan komputasi awan apa pun (mis, Satu pengguna, laboratorium penelitian, perusahaan, atau semuanya bersama-sama). <i>Cloud</i> ini terletak di situs yang sama dengan penyedia layanan <i>cloud</i> .
4.	<i>Hybrid Cloud</i>	Dalam model penyebaran ini, dua atau lebih model penyebaran yang disebutkan sebelumnya digunakan di pusat data tertentu. Model penyebaran ini membutuhkan standar atau teknologi yang dipatenkan yang memungkinkan portabilitas data dan aplikasi.

### 2.3. Microsoft Office 365

Microsoft Office 365 adalah produk layanan yang dari Microsoft, sebagai bagian dari produk Microsoft Office yang bertujuan untuk memberikan segala kemudahan para pengguna dalam mengakses informasi secara fleksibel dimanapun kapanpun. Bahkan penggunanya juga dapat menyimpan hasil kerjanya di-*cloud* dan dapat juga di-share ke pengguna lainnya. Bisa dikatakan aplikasi office 365 mirip dengan media sosial antar pengguna office 365 dan mengerjakan tugas secara bersamaan.

**Tabel 2.3:** Fitur Office 365

No.	Fitur Office 365	Keterangan
1.	Microsoft Office	Perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan dari Microsoft dan didesain untuk dijalankan di bawah sistem operasi Linux, Mac OS X dan Microsoft Windows. Beberapa

No.	Fitur Office 365	Keterangan
		aplikasi atau bagian di dalam Microsoft Office yang sudah populer adalah Ms Excel, Ms Word, dan Ms Powerpoint.
2.	Skype For Bussines	<p>Media pesan instan yang digunakan dengan Skype for Business Server atau dengan Skype for Business Online. Fitur dasar dari Skype for Business termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan Instan</li> <li>2. Audio Call</li> <li>3. Video Call</li> </ol>
3.	OneDrive for Business	Layanan aplikasi <i>cloud</i> Microsoft yang menyambungkan pengguna ke semua file yang dimiliki. Ini memungkinkan pengguna menyimpan dan melindungi file tersebut, berbagi dengan orang lain dan dijangkau dari mana saja di semua perangkat. Saat pengguna menggunakan OneDrive dengan akun yang disediakan oleh perusahaan atau sekolah Anda, terkadang disebut OneDrive for Business.
4.	Microsoft Outlook	Aplikasi email yang dapat mengatur informasi pribadi dari Microsoft, tersedia sebagai bagian dari suite Microsoft Office. Meskipun sering digunakan terutama sebagai aplikasi email, namun juga termasuk kalender, task manager, contact manager, pencatatan, jurnal, dan penelusuran web.
5.	Microsoft Teams	Platform komunikasi terpadu yang menggabungkan obrolan di tempat kerja yang persisten, pertemuan video, penyimpanan file

No.	Fitur Office 365	Keterangan
		(termasuk kolaborasi pada file), dan integrasi aplikasi. Layanan ini terintegrasi dengan paket produktivitas kantor berlangganan Office 365 perusahaan dan fitur ekstensi yang dapat diintegrasikan dengan produk non-Microsoft.

#### 2.4. Jenis Penelitian

Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu, yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi (Basirun, 2009). Dalam penelitian survei, peneliti mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun & Effendi, 1998).

#### 2.5. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan obyek yang akan diukur dalam penelitian (Cooper, Donald , & Pemela , 2003). Sedangkan pengertian populasi menurut (Sugiyono, 1999) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Margono, 2004) pun menyatakan bahwa persoalan populasi penelitian harus dibedakan ke dalam sifat berikut ini:

1. Populasi yang bersifat homogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Misalnya, seorang dokter yang akan melihat golongan darah seseorang, maka ia cukup mengambil setetes darah saja. Dokter itu tidak perlu satu botol, sebab setetes dan sebotol darah, hasilnya akan sama saja.
2. Populasi yang bersifat heterogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Penelitian

di bidang sosial yang objeknya manusia atau gejala-gejala dalam kehidupan manusia menghadapi populasi yang heterogen.

## 2.6. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 1999)116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan berbagai alasan. (Margono, 2004), mengungkapkan beberapa alasan tersebut, yaitu:

**Tabel 2.4:** Alasan Penggunaan Sampel dalam Kegiatan Penelitian

No.	Alasan Penggunaan Sampel	Penjabaran
1.	Ukuran Populasi	Dalam hal populasi tak terbatas atau tak terhingga berupa parameter yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti, pada dasarnya bersifat konseptual. Karena itu sama sekali tidak mungkin mengumpulkan data dari populasi seperti itu. Demikian juga dalam populasi terbatas atau terhingga yang jumlahnya sangat besar, tidak praktis untuk mengumpulkan data dari populasi lima puluh (50) juta murid sekolah dasar yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, misalnya.
2.	Masalah Biaya	Besar-kecilnya biaya tergantung juga dari

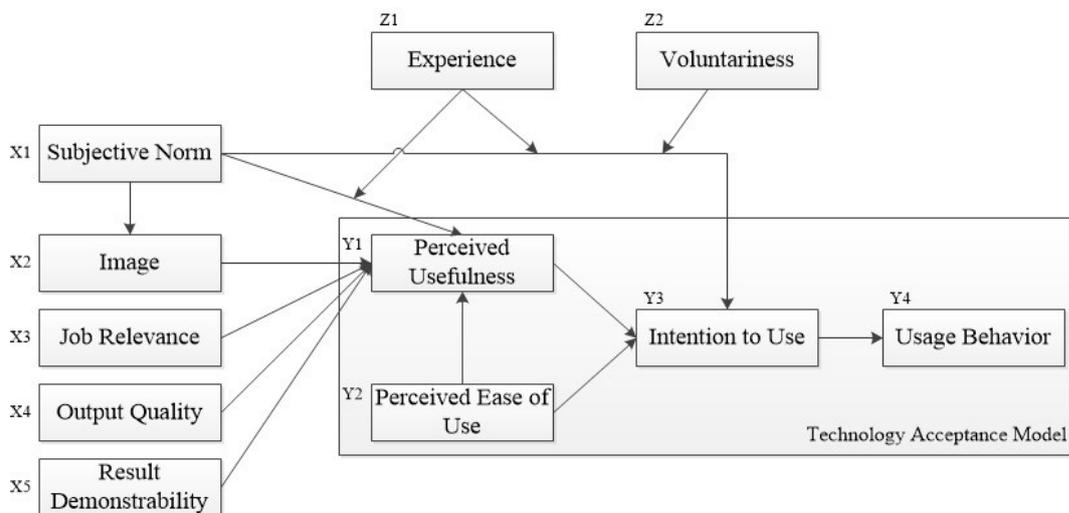
No.	Alasan Penggunaan Sampel	Penjabaran
		<p>banyak sedikitnya objek yang diselidiki. Semakin besar jumlah objek, maka semakin besar biaya yang diperlukan, lebih-lebih bila objek itu tersebar di wilayah yang cukup luas. Oleh karena itu, sampling ialah satu cara untuk mengurangi biaya.</p>
3.	Masalah Waktu	<p>Penelitian sampel selalu memerlukan waktu yang lebih sedikit daripada penelitian populasi. Sehubungan dengan hal itu, apabila waktu yang tersedia terbatas, dan kesimpulan diinginkan dengan segera, maka penelitian sampel dalam hal ini, lebih tepat.</p>
4.	Percobaan yang sifatnya merusak	<p>Banyak penelitian yang tidak dapat dilakukan pada seluruh populasi karena dapat merusak atau merugikan. Misalnya, tidak mungkin mengeluarkan semua darah dari tubuh seseorang pasien yang akan dianalisis keadaan darahnya, juga tidak mungkin mencoba seluruh neon untuk diuji kekuatannya. Karena itu penelitian harus dilakukan hanya pada sampel.</p>
5.	Masalah Ketelitian	<p>Masalah ketelitian adalah salah satu segi yang diperlukan agar kesimpulan cukup dapat dipertanggungjawabkan. Ketelitian, dalam hal ini meliputi pengumpulan, pencatatan, dan analisis data. Penelitian terhadap populasi belum tentu ketelitian terselenggara. Boleh jadi peneliti akan bosan dalam melaksanakan tugasnya. Untuk menghindarkan itu semua, penelitian terhadap sampel memungkinkan ketelitian dalam</p>

No.	Alasan Penggunaan Sampel	Penjabaran
		suatu penelitian.
6.	Masalah Ekonomis	Pertanyaan yang harus selalu diajukan oleh seorang peneliti; apakah kegunaan dari hasil penelitian sepadan dengan biaya, waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan? Jika tidak, mengapa harus dilakukan penelitian? dengan kata lain penelitian sampel pada dasarnya akan lebih ekonomis daripada penelitian populasi.

### 2.7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependent dan independent. Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel-variabel yang ada dalam metode TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk meneliti penerimaan penggunaan. (Guritno, Sudaryono, & Rahardja, 2011).

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausal (sebab-akibat) antar variabel, berdasarkan pada teori TAM 2 (*Technology Acceptance Model*). Model diagram Jalur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2** Diagram Jalur pada TAM 2 (*Technology Acceptance Model*)

Sumber: Davis, et al, (1989) dalam (Jogiyanto, 2007)

## 2.8. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penegasan dari kontrak atau variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, sehingga dapat menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda (Kerlinger, 1993). Tipe-tipe variabel penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa pendekatan, di antaranya dijabarkan pada tabel 2.5:

**Tabel 2.5:** Tipe variabel penelitian yang diklasifikasikan berdasarkan pendekatan yang Dilakukan

No.	Pendekatan Pengambilan Variabel	Tipe Variabel	Penjelasan
1.	<b>Fungsi Variabel</b>  (Tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel)	Variabel Independen dan Variabel Dependen	Variabel independen atau biasa juga disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.

No.	Pendekatan Pengambilan Variabel	Tipe Variabel	Penjelasan
			Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas ( (Sugiyono, 1999):33).
		Variabel Moderating (Variable Contingency)	Variabel moderating atau variable contingency adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen ( (Sugiyono, 1999):33).
		Variabel Intervening	Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperlemah dan memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur ( (Sugiyono, 1999):33).
		Variabel Kontrol	Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak

No.	Pendekatan Pengambilan Variabel	Tipe Variabel	Penjelasan
			dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 1999):33).
2.	<p style="text-align: center;"><b>Sifat Variabel</b></p> <p>(Berdasarkan sifat aslinya, variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi 2 (dua))</p>	Variabel Kontinu	Variabel kontinu adalah variabel yang dapat mengambil nilai pecahan, sehingga antara dua nilai bulat yang berdekatan tidak terputus tetapi masih ada nilai-nilai lain secara bersambung (Hasan, 2002).
		Variabel Kategori	Variabel kategori (diskrit) adalah variabel yang dibagi menjadi golongan-golongan atau kategori-kategori dengan ciri-ciri tertentu untuk setiap golongan atau kategori.
3.	<p style="text-align: center;"><b>Perlakuan terhadap Variabel</b></p> <p>(Klasifikasi variabel berdasarkan pada perlakuan peneliti terhadap variabel penelitian atau dapat</p>	Variabel Aktif	Variabel aktif (variabel non subyek) adalah variabel yang dapat dimanipulasi (dikendalikan) untuk keperluan penelitian eksperimen. Contohnya, temperatur ruangan dan lain-lain.

No.	Pendekatan Pengambilan Variabel	Tipe Variabel	Penjelasan
	tidaknya dimanipulasi)	Variabel Atribut	Variabel atribut (variabel subyek) adalah variabel yang tidak dapat dimanipulasi, yaitu peneliti tidak dapat melakukan perubahan yang menyangkut variabel pada subjek penelitian. Tidak semua variabel penelitian dapat dimanipulasi, misalnya variabel-variabel yang berkaitan dengan karakteristik manusia seperti: umur, intelegensi, sikap, jenis kelamin, status sosial ekonomi (Hasan, 2002):19).
4.	<p style="text-align: center;"><b>Skala Ukur</b> (Menurut (Nazir, 2003)130) skala pengukuran variabel penelitian dibedakan menjadi 4 macam)</p>	Ukuran Nominal	Ukuran nominal adalah ukuran sederhana, di mana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa.
		Ukuran Ordinal	Ukuran ordinal adalah angka yang diberikan di mana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan obyek dari yang terendah ke

No.	Pendekatan Pengambilan Variabel	Tipe Variabel	Penjelasan
			tertinggi atau sebaliknya. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap obyek, tetapi hanya memberikan urutan (ranking) saja.
		Ukuran Interval	Ukuran interval adalah pemberian angka kepada set dari obyek yang mempunyai sifat-sifat ukuran ordinal dan ditambah satu sifat lain, yaitu jarak yang sama pada pengukuran interval memperlihatkan jarak yang sama dari ciri atau sifat obyek yang diukur.
		Ukuran Rasio	Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran di atas, ditambah dengan satu sifat lain, yaitu ukuran ini memberikan keterangan tentang nilai absolut dari obyek yang diukur.

## 2.9. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur dan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila data sudah valid dan reliable, maka penelitian dapat dilanjutkan. Berikut rumus yang digunakan untuk analisis validitas.

$$R = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2) - (\sum X)^2 (n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (2.1)$$

**Dimana:**

- R = Koefisien validitas
- N = Banyaknya subjek
- X = Nilai pembanding
- Y = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Ketentuan validitas instrumen apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung > r tabel maka variabel dikatakan valid. r hitung < r tabel maka variabel tidak valid. *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Adapun rumus untuk menentukan reliabilitas, yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum sj^2}{sx^2} \right) \dots\dots\dots (2.2)$$

**Dimana:**

- k = Jumlah instrumen pertanyaan
- $\sum sj^2$  = Jumlah varians tiap instrumen
- $sx^2$  = Varians dari keseluruhan *instrument*

**2.10. Analisis Korelasi dan Regresi**

Regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis regresi adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Langkah ini berfungsi untuk menentukan H0 dan H1 pada suatu penelitian, dengan tujuan menguji karakteristik populasi berdasarkan informasi dari suatu sampel. Analisis korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan variabel mana yang jadi peubah. Karena itu hubungan korelasi belum diartikan sebagai sebab-akibat (Prastito, 2000).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji korelasi adalah Spearman (Spearman Rank Correlation Coefficient). Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel. Statistik ini kadang disebut rho ditulis dengan  $r_s$  yang merupakan ukuran asosiasi (hubungan atau relasi) dimana kedua variabel yang diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga obyek-obyek atau individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian berurut. Pengukuran asosiasi menggunakan nilai numerik untuk mengetahui tingkatan asosiasi atau kekuatan hubungan antara variabel. Dua variabel dikatakan berasosiasi jika perilaku variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Jika tidak terjadi pengaruh, maka kedua variabel tersebut disebut independen. Nilai korelasi Spearman berada diantara  $-1 < r_s < 1$ . Bila nilai  $r_s = 0$ , berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai  $r_s = +1$  berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai  $r_s = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Hal ini berlaku jika tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan. Untuk rumus statistik uji korelasi spearman adalah sebagai berikut:

**a. Sampel Kecil:**

$RR = (p\text{-value} \leq \alpha)$  atau,

$$RR = \{ x \mid r_s \leq -r_{\text{tabel}} \text{ atau } r_s \geq r_{\text{tabel}} \}$$

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N} \dots\dots\dots (2.3)$$

Untuk observasi yang berangka sama maka rumus yang digunakan untuk menentukan  $r_s$  adalah sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \dots\dots\dots (2.4)$$

**Dimana:**

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x, \text{ untuk observasi yang sama di variabel X}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y, \text{ untuk observasi yang sama di variabel Y}$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12},$$

**b. Sampel Besar:**

$$z = r_s \sqrt{N - 1} \dots\dots\dots (2.5)$$

$$RR = \{z \leq -z_{tabel} \text{ atau } z \geq z_{tabel}\}$$

Banyak statistik untuk memakai pendekatan distribusi “t” dengan rumus sebagai berikut :

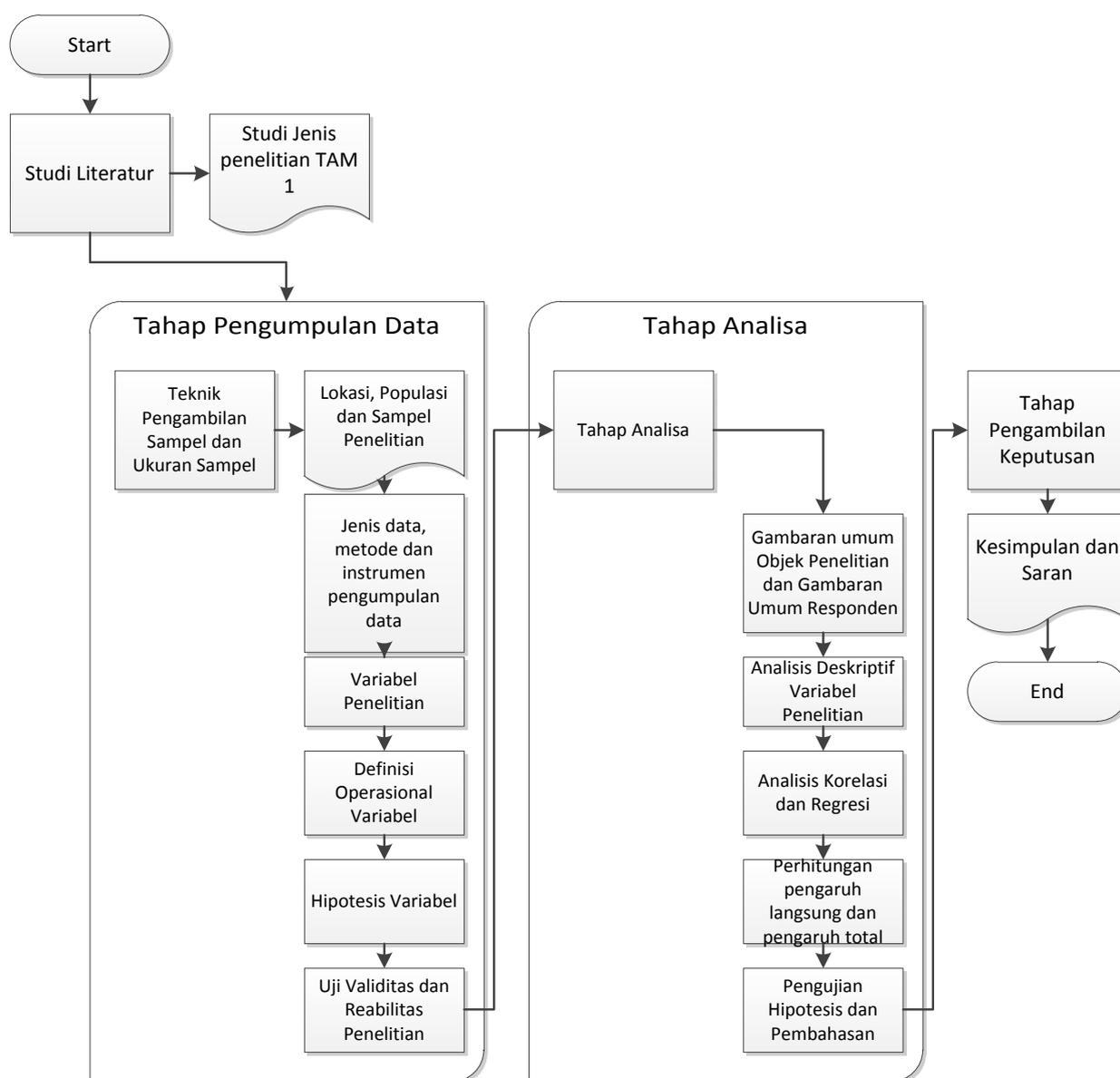
$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

$$RR = \{t \leq -t_{tabel} \text{ atau } t \geq t_{tabel}\} \dots\dots\dots (2.6)$$

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

Gambar 3.1 dibawah ini, menggambarkan tentang tahapan-tahapan penelitian yang akan digunakan untuk meneliti penerimaan penerapan aplikasi berbasis *cloud computing* dengan metode TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) pada salah satu bank swasta nasional.



**Gambar 3.1** Diagram Alur Penelitian

Langkah pertama (1) adalah tahap pendahuluan, terdapat jenis penelitian yang akan digunakan dan data-data penunjang survey untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Langkah kedua (2) terdiri dari beberapa langkah seperti tahap pengumpulan data, peneliti akan menentukan objek yang akan diteliti kemudian peneliti akan menghitung populasi dan sampel yang akan diambil, serta menentukan teknik dan ukuran pada pengambilan sampel. Peneliti juga harus menentukan jenis data, metode dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan. Kemudian peneliti menentukan variabel penelitian berdasarkan metode TAM 2 (*Technology Acceptance Model*), dan mendefinisikan operasional variabel berdasarkan kuisisioner yang telah disebarakan kepada 90 koresponden. Hasil penyebaran kuisisioner tersebut, akan didapatkan data dari 90 koresponden yang akan ditabulasi data menggunakan aplikasi SPSS 23 dan Excel 2016.

Setelah ditabulasi data, maka peneliti akan menguji kembali menggunakan uji validitas dan reabilitas penelitian. Langkah ke tiga (3), ada pada tahap analisa yang terdiri dari gambaran umum aplikasi berbasis *cloud computing*, gambaran umum responden seperti pengguna menggunakan aplikasi. Hasil tabulasi data 90 koresponden akan digunakan untuk menguji analisis deskriptif penelitian, menguji untuk mendapatkan korelasi dan regresinya, menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung yang digambarkan menggunakan diagram jalur berdasarkan hasil uji regresinya, serta melakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat. Langkah terakhir (4) yaitu tahap pengambilan keputusan yang akan menghasilkan kesimpulan dan saran hasil analisa. Untuk lebih detailnya, penulis akan membahas secara keseluruhan dan terperinci yaitu sebagai berikut:

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan merupakan explanatory (penjelasan). Explanatory merupakan penelitian kausalitas. Penelitian explanatory ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh (sebab-akibat) dari dua atau lebih fenomena. Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menyusun daftar pernyataan yang diajukan pada responden, kemudian melakukan survey secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang telah

disusun. Berikut ini merupakan data penunjang survey untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 3.1** Data Penunjang Survey

Sumber	Data yang di Dapat
Kuesioner	1. Data karyawan bank swasta nasional area Surabaya dan Bali. 2. Data hasil dari kuisisioner (karyawan bank) yang dihitung dengan aplikasi SPSS 23.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa cabang induk maupun cabang pembantu dari bank swasta nasional yang mencakup daerah Surabaya dan Bali.

### 3.3 Populasi dan Sample Penelitian

#### 3.3.1. Populasi

Penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan dari level staff, supervisor sampai manager, yang menggunakan notebook maupun thin client dalam pekerjaannya. Berikut adalah tabel 3.2 yang menyajikan data karyawan bank swasta nasional area Surabaya dalam satu tahun terakhir

**Tabel 3.2** Jumlah karyawan area Surabaya pada tahun 2018

No.	Jumlah Karyawan	Area
1	750	Surabaya
2	150	Bali

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan jumlah populasi yang akan digunakan oleh peneliti, dengan rumus Slovin yang mengambil 10% sebagai tingkat kesalahan sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1} \quad (3.1)$$

**Keterangan:**

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (didapatkan dari hasil total Jumlah keseluruhan karyawan aktif).

e = Persen kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir (Agung, 2012).

**3.3.2. Sampel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel**

Penentuan jumlah keseluruhan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus *Slovin* dan persen kesalahan dalam penarikan sampel sebesar 10%. Jumlah sampel penelitian ini mengacu pada perhitungan sampel untuk karyawan dan tabel 3.2 yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \frac{N \times A}{n} \quad (3.2)$$

**Keterangan:**

s = ukuran sampel

n = ukuran populasi

N = jumlah karyawan

A = hasil perhitungan populasi menggunakan rumus *Slovin*

**3.4 Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

**3.4.1. Jenis Data**

Penelitian ini akan menggunakan jenis data kuantitatif. Sehingga, data yang diteliti akan berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan dan responden tersebut menggunakan aplikasi office 365
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, laporan atau rekap data yang telah dibuat Bank. Bentuk data sekunder yang dibutuhkan dalam

penelitian ini data karyawan tetap bank swasta nasional area Surabaya dan Bali.

### 3.4.2. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner survei. Kuesioner ini akan disebar dengan memanfaatkan fasilitas kuesioner digital Google Forms. Metode yang digunakan dalam pengisian kuesioner berupa self-administered survey, dimana kuesioner diisi sendiri oleh responden dan pertanyaan berupa pertanyaan terstruktur yang alternatif jawabannya telah disediakan. Jenis struktur pertanyaan yang digunakan antara lain:

#### Skala (Scale)

Pertanyaan dengan menggunakan skala digunakan untuk mengukur dan mengetahui tanggapan responden mengenai pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Kuesioner penelitian ini menggunakan metode skala likert dengan 4 poin yang dapat dijelaskan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Skala *Likert* 4 Poin

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Rensis Likert (1932) dalam (Djaali, 2008)28)

Skala Likert dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932, skala Likert merupakan skala item yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap positif terhadap suatu objek dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau

pernyataan dimana pernyataan tersebut dalam bentuk kuisisioner yang dapat dihitung melalui skala jawaban dengan bobot dan kategori (Djaali, 2008):28. Penilaian skala likert yang dapat dilihat pada tabel 3.3 yang terdapat di atas. Sejumlah pernyataan yang telah disusun dengan menggunakan skala likert tersebut, kemudian diambil suatu kesimpulan yang dilihat dari berbagai prosedur. Pada prosedur ini, dibentuk dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan variabel pada metode TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) yang akan diteliti.
2. Menyusun pernyataan sesuai dengan indikator masing-masing variabel.
3. Setelah menyusun pernyataan, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan peneliti atas dasar persepsi masing-masing responden.
4. Pemberian nilai (scoring). Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 4, dan seterusnya menurun sampai pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel yang terdapat pada penelitian ini akan terdiri dari variabel dependent dan independent. Variabel-variabel yang ada dalam metode TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk meneliti penerimaan penggunaan aplikasi berbasis *cloud computing* di perbankan. Pengelompokan variabel dapat di lihat dibawah ini:

#### **Yang termasuk dalam variabel independent yaitu:**

- A. Norma subyektif (*subjective norm*) (X1)
- B. Pandangan pengguna (*image*) (X2)
- C. Relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3)
- D. Kualitas hasil (*output quality*) (X4)
- E. Ketampakan hasil (*result demonstrability*) sebagai X5

#### **Yang termasuk dalam variabel dependent yaitu:**

- A. Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)

- B. Persepsi Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2)
- C. Minat pengguna (*intention to use*) (Y3)
- D. Perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4)

**Yang termasuk dalam Variabel moderating:**

- A. Pengalaman (*experience*) (Z1)
- B. Kesukarelaan (*voluntariness*) (Z2)

**3.6 Definisi Operasional Variabel dan Hipotesis Variabel**

**3.6.1. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel ini akan terdiri dari variabel dependent dan independent. Setiap variable akan memiliki indikator sebagai berikut:

**Variabel independent:**

- a. Norma subyektif (*subjective norm*) sebagai X1

Indikatornya adalah:

- 1. Pandangan orang terhadap penggunaan (X1.1)
- 2. Pandangan orang penting terhadap penggunaan (X1.2)

- b. Pandangan pengguna (*image*) sebagai X2

Indikatornya adalah:

- 1. Gengsi pengguna (X2.1)
- 2. Profil tinggi pengguna (X2.2)
- 3. Simbol status pengguna (X2.3)

- c. Relevansi pekerjaan (*job relevance*) sebagai X3

Indikatornya adalah:

- 1. Pentingnya penggunaan (X3.1)
- 2. Relevansi atau keterkaitan pekerjaan dengan penggunaan (X3.2)

- d. Kualitas hasil (*output quality*) sebagai X4

Indikatornya adalah:

- 1. Nilai dari hasil (X4.1)
- 2. Kendala dari penggunaan (X4.2)

- e. Ketampakan hasil (*result demonstrability*) sebagai X5

Indikatornya adalah:

1. Berkomunikasi tentang hasil (X5.1)
2. Berkomunikasi tentang konsekuensi dari hasil (X5.2)
3. Kejelasan hasil (X5.3)
4. Komunikasi manfaat dari hasil (X5.4)

**Variabel dependent:**

**A. Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)**

Manfaat Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana pengguna yakin bahwa penggunaan sistem aplikasi berbasis *cloud computing* akan membantunya dalam meningkatkan kinerjanya. Indikatornya adalah:

1. Kecepatan (Y1.1)
2. Efektivitas (Y1.2)
3. Kebutuhan informasi (Y1.3)

**B. Persepsi Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2)**

Persepsi Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem aplikasi berbasis *cloud computing*. Indikatornya adalah:

1. Mudah dipelajari (Y2.1)
2. Mudah digunakan (Y2.2)
3. Mudah dimengerti (Y2.3)
4. Mudah mendapat informasi (X1.4)

**C. Minat pengguna (*intention to use*) (Y3)**

Minat pengguna didefinisikan sebagai tingkatan dimana kecenderungan pengguna sudah memformulasikan rencana untuk tetap menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi berbasis *cloud computing*. indikatornya adalah:

1. Minat menggunakan (Y3.1)
2. Prediksi menggunakan (Y3.2)

**D. Perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4)**

Perilaku pengguna didefinisikan sebagai sebuah pengukuran penggunaan yang sesungguhnya (*actual use*), yang diukur sebagai besarnya frekuensi dalam penggunaannya aplikasi berbasis *cloud computing*. Seseorang akan puas menggunakan aplikasi berbasis *cloud computing* jika, sistem tersebut mudah

digunakan dan akan meningkatkan produktifitasnya yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. indikatornya adalah:

1. Frekuensi pengguna (Y4.1)
2. Frekuensi Penggunaan terhadap aplikasi sejenis (Y4.2)

**Variabel moderating :**

- a. Pengalaman (*experience*) sebagai Z1

Indikatornya adalah :

1. Pengalaman penggunaan (Z1.1)
2. Pengalaman menarik penggunaan (Z1.2)

- b. Kesukarelaan (*voluntariness*) sebagai Z2

Indikatornya adalah :

1. Kesukarelaan penggunaan (Z2.1)
2. Ketidakwaajiban penggunaan oleh atasan (Z2.2)
3. Ketidakwaajiban penggunaan dalam pekerjaan (Z2.3)

Peneliti akan menyesuaikan indikator variabel dependent dan variabel independent pada definisi operasional variabel TAM (*Technology Acceptance Model*) 2 berdasarkan studi kasus yang diambil, sehingga tidak semua indikator variabel dependent dan independent dapat diterapkan pada aplikasi berbasis *cloud computing* di perbankan.

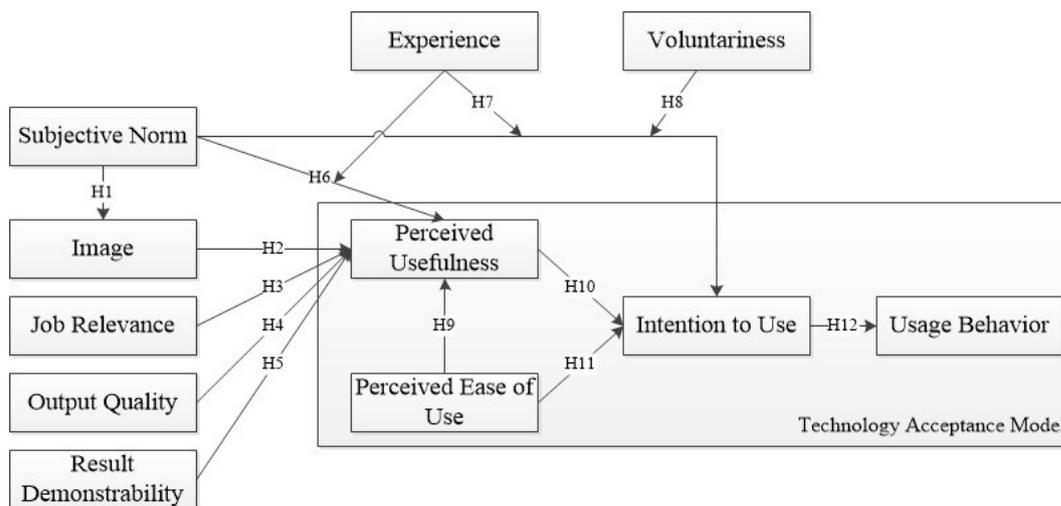
**3.8.1. Hipotesis Variabel**

Hipotesis penelitian dengan objek aplikasi berbasis *cloud computing* ini, diambil dari hubungan antara variabel dependent dan independent yang dijelaskan, dan akan diuraikan sebagai berikut:

- H1 = Norma subyektif berpengaruh positif terhadap persepsi atau image pengguna aplikasi *cloud computing*.
- H2 = Persepsi atau *image* pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
- H3 = Keterkaitan atau relevansi pekerjaan berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.

- H4 = Kualitas hasil berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
- H5 = Hasil yang tampak berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
- H6 = Norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing*.
- H7 = Norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
- H8 = Norma subyektif yang dimoderasi dengan kesukarelaan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
- H9 = Kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
- H10 = Kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
- H11 = Kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing*.
- H12 = Minat pengguna aplikasi berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna aplikasi *cloud computing*.

Hipotesis yang digunakan, disesuaikan dengan pernyataan yang ada pada TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) dan disesuaikan dengan studi kasus pada aplikasi berbasis *cloud computing* di salah satu bank swasta nasional. Model hipotesis yang dimaksud digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Hipotesis pada TAM 2 (*Technology Acceptance Model*)

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

#### A. Uji Validitas

**Tabel 3.4** Hasil Pengujian Instrumen Variabel norma subyektif (*subjective norm*)

(X1)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
Pandangan orang terhadap penggunaan (X1.1)	Rekan rekan saya mempengaruhi untuk menggunakan aplikasi Office 365.	0,914**	Valid
Pandangan orang penting terhadap penggunaan (X1.2)	Atasan saya mempengaruhi untuk menggunakan aplikasi Office 365.	0,889**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang

(\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Taraf Signifikansi

Taraf Signifikansi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

**Sumber:** Data Taraf Signifikansi Berdasarkan (Nisfiannoor, 2009)

**Tabel 3.6** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Pandangan pengguna (*image*) (X2)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>Gengsi pengguna (X2.1)</b>	Saya lebih baik menggunakan Office 365 dibandingkan aplikasi lain	0,813**	Valid
<b>Profil tinggi pengguna (X2.2)</b>	Dengan menggunakan aplikasi Office 365 saya merasa lebih diutamakan	0,825**	Valid
<b>Simbol status pengguna (X2.3)</b>	Dengan menggunakan aplikasi Office 365 dapat meningkatkan status sosial saya	0,915**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.7** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Korelasi Item dengan Total Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pentingnya penggunaan (X3.1)</b>	Dalam pekerjaan, penggunaan aplikasi Office 365 sangat penting	0,941**	Valid
<b>Relevansi atau keterkaitan pekerjaan dengan penggunaan (X3.2)</b>	Dalam penyajian infomasi pada aplikasi Office 365 sangat membantu saya dalam pekerjaan	0,935**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.8** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Kualitas hasil (*output quality*) (X4)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Korelasi Item dengan Total Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Nilai dari hasil (X4.1)</b>	Informasi yang disajikan dari penggunaan Office 365 sangat akurat	0,941**	Valid
<b>Kendala dari penggunaan (X4.2)</b>	Aplikasi Office 365 memiliki kualitas yang baik dalam penyajian informasi	0,935**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini

diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.9** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Ketampakan hasil (*result demonstrability*) (X5)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Korelasi Item dengan Total Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Berkomunikasi tentang hasil (X5.1)</b>	Saya menyarankan orang lain menggunakan Office 365	0,716**	Valid
<b>Kendala dari Berkomunikasi tentang konsekuensi dari hasil (X5.2)</b>	Saya tidak bermasalah menjelaskan ke orang lain tentang dampak menggunakan Office 365	0,789**	Valid
<b>Kejelasan hasil (X5.3)</b>	Hasil dari penggunaan Office 365 sangat bermanfaat	0,874**	Valid
<b>Komunikasi manfaat dari hasil (X5.4)</b>	Saya tidak kesulitan menjelaskan dengan orang lain tentang manfaat menggunakan Office 365	0,753**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika

signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.10** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Manfaat Penggunaan (*Perceived usefulness*) (Y1)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Korelasi Item dengan Total Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kecepatan (Y1.1)</b>	Office 365 membuat saya bekerja sangat cepat.	0,880**	Valid
<b>Efektivitas (Y1.2)</b>	Office 365 membuat saya bekerja dengan efektif.	0,859**	Valid
<b>Kebutuhan Informasi (Y1.3)</b>	Office 365 memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna.	0,769**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan

(tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.11** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
Mudah Dipelajari (Y2.1)	Office 365 sangat mudah dipelajari.	0,797**	Valid
Mudah Digunakan (Y2.2)	Office 365 sangat mudah digunakan.	0,749**	Valid
Mudah Dimengerti (Y2.3)	Office 365 mudah untuk dimengerti.	0,834**	Valid
Mudah mendapat informasi (Y2.4)	Terdapat informasi yang berupa panduan menggunakan Office 365	0,810**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi

**Tabel 3.12** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Minat pengguna (*Intention to Use*) (Y3)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>Minat menggunakan (Y3.1)</b>	Saya berminat menggunakan dengan baik Office 365	0,932**	Valid
<b>Prediksi menggunakan (Y3.2)</b>	Setelah mengakses Office 365, saya akan menggunakan dalam pekerjaan sehari hari	0,967**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.13** Contoh Hasil Pengujian Instrumen Variabel Perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>Frekuensi Penggunaan (Y4.1)</b>	Saya selalu menggunakan Office 365 setiap kali bekerja	0,825**	Valid

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>Frekuensi Penggunaan terhadap aplikasi sejenis (Y4.2)</b>	Saya lebih baik menggunakan Office 365 daripada aplikasi sejenis lainnya	0,845**	Valid

Keterangan :

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.14** Hasil Pengujian Instrumen Pengalaman (*experience*) (Z1)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>Pengalaman penggunaan (Z1.1)</b>	Saya berpengalaman menggunakan aplikasi serupa Office 365	0,932**	Valid
<b>Pengalaman menarik penggunaan (Z1.2)</b>	Saya mempunyai pengalaman menarik menggunakan aplikasi Office 365	0,893**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

**Tabel 3.15** Hasil Pengujian Instrumen Kesukarelaan (*Voluntariness*) (Z2)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Korelasi Item dengan Total Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kesukarelaan penggunaan (Z2.1)</b>	Saya secara sukarela menggunakan Office 365	0,835**	Valid
<b>Ketidakwajiban penggunaan oleh atasan (Z2.2)</b>	Atasan tidak mewajibkan saya untuk menggunakan office 365	0,709**	Valid
<b>Ketidakwajiban penggunaan dalam pekerjaan (Z2.3)</b>	Dalam pekerjaan saya tidak diwajibkan menggunakan Office 365	0,665**	Valid

**Keterangan:**

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 pada level atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,01 pada level atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada level 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan alpha ini diberi lambang huruf p (probability of Alpha Error). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada output program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi yang telah dituliskan pada Tabel 3.5 Taraf Signifikansi.

## B. Uji Realibilitas

**Tabel 3.16** Uji Reliabilitas

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
1. Norma subyektif ( <i>subjective norm</i> )	2	0,817	<i>Reliable</i>
2. Pandangan pengguna ( <i>image</i> )	3	0,827	<i>Reliable</i>
3. Relevansi pekerjaan ( <i>job relevance</i> )	2	0,877	<i>Reliable</i>
4. Kualitas hasil ( <i>output quality</i> )	2	0,493	<i>Reliable</i>
5. Ketampakan hasil ( <i>result demonstrability</i> )	4	0,862	<i>Reliable</i>
6. Manfaat Penggunaan ( <i>perceived usefulness</i> )	3	0,869	<i>Reliable</i>
7. Persepsi Kemudahan penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> )	4	0,881	<i>Reliable</i>
8. Minat pengguna ( <i>intention to use</i> )	2	0,921	<i>Reliable</i>
9. Perilaku pengguna ( <i>usage behavior</i> )	2	0,595	<i>Reliable</i>

<b>10. Pengalaman (<i>experience</i>)</b>	2	0,847	<i>Reliable</i>
<b>11. Kesukarelaan (<i>voluntariness</i>)</b>	3	0,693	<i>Reliable</i>

### **3.8 Analisa Data**

Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan perangkat lunak Microsoft excel 2016.

#### **3.8.1. Analisa Korelasi dan Regresi**

Pada penelitian ini, variabel independent (bebas) adalah norma subyektif (*subjective norm*), pandangan pengguna (*image*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), ketampakan hasil (*result demonstrability*), manfaat penggunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat pengguna (*intention to use*), perilaku pengguna (*usage behavior*), pengalaman (*experience*), kesukarelaan (*voluntariness*). Analisa korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel (terikat dan bebas) tanpa memperhatikan variabel mana yang jadi peubah.

#### **3.8.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu norma subyektif (*subjective norm*), pandangan pengguna (*image*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), ketampakan hasil (*result demonstrability*), manfaat penggunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat pengguna (*intention to use*), perilaku pengguna (*usage behavior*), pengalaman (*experience*), kesukarelaan (*voluntariness*).

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Aplikasi cloud computing yang digunakan oleh salah satu bank swasta nasional adalah Microsoft office 365 dimana ada beberapa aplikasi meliputi: Microsoft Office 2016, Microsoft Outlook 2016, One Drive, Skype, dan Microsoft Teams.

#### 4.2 Gambaran Umum Responden

Reponden merupakan pengguna Microsoft Office 365 yang terdiri dari karyawan salah satu bank swasta nasional di area Surabaya dan Bali. Jumlah sampel yang diminta untuk mengisi kuesioner adalah 90 orang. Jumlah tersebut sudah ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* pada bab III.

**Tabel 4.1** Responden berdasarkan area

<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
Karyawan area Bali	15	16,67%
Karyawan area Surabaya	75	83,33%
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100.0%</b>

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* tahun 2019

#### 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Metode TAM 2 terdiri dari sebelas (11) variabel yaitu: norma subyektif (*subjective norm*), pandangan pengguna (*image*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), ketampakan hasil (*result demonstrability*), manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat pengguna (*intention to*

use), perilaku pengguna (*usage behavior*), pengalaman (*experience*), kesukarelaan (*voluntariness*).

Pada analisis deskriptif ini, angka empat (4) sebagai pernyataan sangat setuju (SS) memiliki nilai tertinggi yang didapatkan dari skala *likert* 4 poin dan angka satu (1) sebagai pernyataan sangat tidak setuju (STS) memiliki nilai terendah, sehingga jika dihitung menjadi  $4-1 = 3 : 4 = 0,75$ . Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi dalam melakukan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan satuan angka-angka sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Pedoman Penentuan Angka Skala Likert

Pedoman Penentuan Angka Skala Likert		
No.	Nilai Huruf	Nilai Angka
1.	Sangat Buruk/Sangat Rendah	1-1,75
2.	Buruk/Rendah	>1,75-2,5
3.	Baik/Tinggi	>2,5-3,25
4.	Sangat Baik/Sangat Tinggi	>3,25-4

#### 4.3.1 Norma subyektif / *subjective norm* (X1)

Variabel norma subyektif (*subjective norm*) dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: pandangan orang terhadap penggunaan (X1.1) dan pandangan orang yang dianggap penting terhadap penggunaan (X1.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Distribusi frekuensi variabel norma subyektif (*subjective norm*) (X1)

No	Item pada norma subyektif / <i>subjective norm</i> (X1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X1.1	Pandangan orang terhadap penggunaan	F	15	63	12	0	3,03	Tinggi
		%	16,67	70	13,33	0		

No	Item pada norma subyektif / <i>subjective norm</i> (X1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X1.2	Pandangan orang yang dianggap penting terhadap penggunaan	F	15	65	10	0	3,05	Tinggi
		%	16,67	72,22	11,11	0		
Akumulasi Mean		F	30	128	22	0	3,04	Tinggi
		%	16,67	71,11	12,22	0,00		

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,05 pada pernyataan kuisisioner X1.2, sedangkan pernyataan kuisisioner X1.1 mencapai nilai 3,03. Dari dua pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna merasa setuju terhadap pernyataan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap pengguna. Pengguna merasa bahwa pandangan orang penting menurut mereka dalam penggunaan aplikasi *cloud computing*.

#### 4.3.2 Pandangan pengguna / *image* (X2)

Variabel pandangan pengguna (*image*) dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu: gengsi pengguna (X2.1), profil tinggi pengguna (X2.2), dan simbol status pengguna (X2.3). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel pandangan pengguna (*image*) (X2)

No	Item pandangan pengguna / <i>image</i> (x2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X2.1	Gengsi pengguna	F	13	55	20	2	2,87	Tinggi
		%	14,44	61,11	22,22	2,22		
X2.2	Profil tinggi pengguna	F	13	62	14	1	2,96	Tinggi

No	Item pandangan pengguna / <i>image</i> (x2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
		%	14,44	68,89	15,56	1,11		
X2.3	Simbol status pengguna	F	13	51	23	3	2,82	Tinggi
		%	14,44	56,67	25,56	3,33		
Akumulasi Mean		F	39	168	57	6	2,88	Tinggi
		%	14,44	62,22	21,11	2,22		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.4 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 2,96 pada pernyataan kuisisioner X2.2 yang dapat disimpulkan bahwa dibandingkan aplikasi sejenis, pengguna merasa lebih baik menggunakan aplikasi Office 365 karena Office 365 memiliki fitur-fitur yang sangat lengkap dibandingkan aplikasi sejenis. Untuk pernyataan kuisisioner X2.1 mencapai nilai 2,87 sedangkan kuisisioner X2.3 mendapatkan nilai 2,82 dimana pengguna tidak terlalu merasa bahwa menggunakan Office 365 dapat meningkatkan status sosial mereka dalam pekerjaan.

#### 4.3.3 Relevansi pekerjaan / *job relevance* (X3)

Variabel relevansi pekerjaan (*job relevance*) dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: pentingnya penggunaan terhadap pekerjaan (X3.1), dan relevansi atau keterkaitan pekerjaan dengan penggunaan (X3.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Distribusi frekuensi variabel relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3)

No	Item pada revelansi pekerjaan / <i>job relevance</i> (X1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X3.1	Pentingnya penggunaan terhadap pekerjaan	F	9	54	27	0	3,20	Tinggi
		%	10	60	30	0		

No	Item pada revelansi pekerjaan / <i>job relevance</i> (X1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X3.2	Relevansi atau keterkaitan pekerjaan dengan penggunaan	F	6	54	30	0	3,27	Sangat Tinggi
		%	6,67	60	33,33	0		
Akumulasi Mean		F	15	108	57	0	3,23	Tinggi
		%	8,33	60	31,66	0,00		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.5 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,23 pada pernyataan kuisisioner X3.2, sedangkan pernyataan kuisisioner X3.1 mencapai nilai 3,20. Dari dua pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna merasa setuju terhadap pernyataan bahwa penggunaan Office 365 tidak hanya berpengaruh namun juga sangat penting terhadap pekerjaan sehari-hari pengguna, ini dibuktikan dengan *mean* untuk variabel relevansi pekerjaan mencapai nilai 3,23.

#### 4.3.4 Kualitas hasil / *output quality* (X4)

Variabel kualitas hasil (*output quality*) dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu: nilai dari hasil (X4.1), dan kendala dari penggunaan (X4.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Distribusi frekuensi variabel kualitas hasil (*output quality*) (X4)

No	Item pada kualitas hasil / <i>output quality</i> (X4)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X4.1	Nilai dari hasil	F	15	70	5	0	3,11	Tinggi
		%	16,67	77,78	5,55	0		
X4.2	Kendala dari penggunaan	F	10	63	16	1	2,91	Tinggi
		%	11,11	70	17,78	1,11		
Akumulasi Mean		F	25	133	21	1	3,01	Tinggi
		%	13,89	73,89	11,67	0,55		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,11 pada pernyataan kuisisioner X4.1, sedangkan pernyataan kuisisioner X4.2 mencapai nilai 2,91. Dari dua pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan pengguna merasa puas bahwa hasil dari penggunaan Office 365 dapat membantu mereka dalam pekerjaan namun dalam pernyataan X4.2 juga membuktikan ternyata bahwa masih ada kendala penyajian informasi dari penggunaan Office 365 seperti masih ada keluhan tentang keterlambatan penerimaan dan pengiriman email melalui Outlook 2016 maupun masih ada kendala pencetakan dokumen di aplikasi Microsoft Word maupun Excel yang masih banyak dikeluhkan.

#### 4.3.5 Ketampakan hasil / *result demonstrability* (X5)

Variabel ketampakan hasil (*result demonstrability*) dalam penelitian ini mempunyai empat (4) indikator yaitu: berkomunikasi tentang hasil (X5.1), berkomunikasi tentang konsekuensi dari hasil (X5.2), kejelasan hasil (X5.3) dan komunikasi manfaat dari hasil (X5.4). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Distribusi frekuensi variabel ketampakan hasil (*result demonstrability*) (X5)

No	Item ketampakan hasil / <i>result demonstrability</i> (X5)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
X5.1	Berkomunikasi tentang hasil	F	9	76	5	0	2,5	Tinggi
		%	10	84,44	5,55	0		
X5.2	Berkomunikasi tentang konsekuensi dari hasil	F	10	75	5	0	2,95	Tinggi
		%	11,11	83,33	5,55	0		
X5.3	Kejelasan hasil	F	15	69	6	0	2,85	Tinggi
		%	16,67	76,67	6,67	0		
X5.4	Komunikasi manfaat dari hasil	F	9	76	5	0	2,67	Tinggi
		%	10	84,44	5,55	0		

<b>Akumulasi Mean</b>	F	43	296	21	0	2,74	Tinggi
	%	11,94	82,22	5,83	0		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.7 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 2,95 pada pernyataan kuisisioner X5.2, sedangkan pernyataan kuisisioner X5.1, X5.3, dan X.5.4 mencapai nilai 2,5, 2,85, dan 2,67. Jika dibandingkan variabel lain, maka variabel ketampakan hasil rata-rata mendapatkan nilai yang lebih kecil. Rata-rata pengguna Office 365 merasa tidak ada masalah untuk merekomendasikan manfaat dan dampak dari menggunakan aplikasi Office 365 ke rekan mereka karena beranggapan bahwa hasil dari menggunakan Office 365 sangat baik dan membantu.

#### 4.3.6 Manfaat penggunaan / *perceived usefulness* (Y1)

Variabel manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu: kecepatan (Y1.1), efektivitas (Y1.2), dan kebutuhan informasi (Y1.3). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Distribusi frekuensi variabel manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)

No	Item manfaat penggunaan / <i>perceived usefulness</i> (x2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y1.1	Kecepatan	F	20	65	4	1	3,16	Tinggi
		%	22,22	72,22	4,44	1,11		
Y1.2	Efektivitas	F	17	67	5	1	3,11	Tinggi
		%	18,89	74,44	5,55	1,11		
Y1.3	Kebutuhan informasi	F	13	71	5	1	3,07	Tinggi
		%	14,44	78,89	5,55	1,11		
<b>Akumulasi Mean</b>		F	<b>50</b>	<b>203</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>3,11</b>	<b>Tinggi</b>
		%	<b>18,52</b>	<b>75,18</b>	<b>5,18</b>	<b>1,11</b>		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.8 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,16 pada pernyataan kuisisioner Y1.1, sedangkan pernyataan kuisisioner Y1.2 mencapai nilai 3,11 dan kuisisioner Y1.3 mencapai nilai 3,03. Dari tiga pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna merasa setuju terhadap pernyataan bahwa penggunaan Office 365 mempunyai manfaat yang sangat besar terhadap pekerjaan pengguna.

#### 4.3.7 Persepsi kemudahan penggunaan / *Perceived ease of use* (Y2)

Variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam penelitian ini mempunyai empat (4) indikator yaitu: mudah dipelajari (Y2.1), mudah digunakan (Y2.2), mudah dimengerti (Y2.3) dan mudah mendapat informasi (Y2.4). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Distribusi frekuensi variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2)

No	Item pada persepsi kemudahan penggunaa / <i>perceived ease of use</i> (Y2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y2.1	Mudah dipelajari	F	12	74	4	0	3,08	Tinggi
		%	13,33	82,22	4,44	0		
Y2.2	Mudah digunakan	F	11	76	3	0	3,08	Tinggi
		%	12,22	84,44	3,33	0		
Y2.3	Mudah dimengerti	F	11	72	6	1	3,03	Tinggi
		%	12,22	80	6,67	1,11		
Y2.4	Mudah mendapat informasi	F	7	72	11	0	2,95	Tinggi
		%	7,78	80	12,22	0		
<b>Akumulasi Mean</b>		F	41	294	24	1	3,03	Tinggi
		%	11,38	81,67	6,67	0,27		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.9 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,08 pada pernyataan kuisisioner Y2.1 dan Y2.2, sedangkan pernyataan kuisisioner Y2.3 mencapai nilai 3,03 dan kuisisioner Y2.4 mencapai nilai 2,95. Dari keempat pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna merasa setuju terhadap pernyataan bahwa Office 365 sangat mudah digunakan, dipelajari, dan dimengerti sehingga pengguna tidak merasa bingung dalam menggunakan aplikasi Office 365 karena juga dapat menemukan informasi tentang cara menggunakan Office 365.

#### 4.3.8 Minat pengguna / *intention to use* (Y3)

Variabel minat pengguna (*intention to use*) dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu minat menggunakan (Y3.1), dan prediksi menggunakan (Y3.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Distribusi frekuensi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3)

No	Item pada minat pengguna / <i>intention to use</i> (Y3)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y3.1	Minat menggunakan	F	16	70	4	0	3,13	Tinggi
		%	17,78	77,78	4,44	0		
Y3.2	Prediksi menggunakan	F	15	68	7	0	3,09	Tinggi
		%	16,67	75,55	7,78	0		
Akumulasi Mean		F	31	138	11	0	3,11	Tinggi
		%	17,22	76,67	6,11	0		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.10 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,13 pada pernyataan kuisisioner Y3.1 sedangkan pernyataan kuisisioner Y3.2 mencapai nilai 3,09. Dari dua pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna merasa setuju bahwa mereka berminta menggunakan Office 365 dalam melakukan pekerjaan.

#### 4.3.9 Perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4)

Variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu frekuensi penggunaan (Y4.1), dan frekuensi penggunaan terhadap aplikasi sejenis (Y4.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.11** Distribusi frekuensi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4)

No	Item perilaku penggunaan/ <i>usage behavior</i> (Y4)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Y4.1	Frekuensi penggunaan	F	21	60	9	0	3,13	Tinggi
		%	23,33	66,67	10	0		
Y4.2	Frekuensi penggunaan terhadap aplikasi sejenis	F	28	56	6	0	3,24	Tinggi
		%	31,11	62,22	6,67	0		
Akumulasi Mean		F	49	116	15	0	3,18	Tinggi
		%	27,22	64,44	8,33	0		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,24 pada pernyataan kuisisioner Y4.1 sedangkan pernyataan kuisisioner Y4.2 mencapai nilai 3,13. Dari dua pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna merasa setuju bahwa mereka selalu menggunakan Office 365 dalam melakukan pekerjaan dan lebih memilih Office 365 dibandingkan menggunakan aplikasi sejenis.

#### 4.3.10 Pengalaman / *experience* (Z1)

Variabel pengalaman (*experience*) dalam penelitian ini mempunyai dua (2) indikator yaitu pengalaman pengguna (Z1.1), dan pengalaman menarik penggunaan (Z1.2). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12** Distribusi frekuensi variabel pengalaman (*experience*) (Z1)

No	Item pengalaman / <i>experience</i> (Z1)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Z1.1	Pengalaman pengguna	F	9	63	18	0	2,9	Tinggi
		%	10	70	20	0		
Z1.2	Pengalaman menarik penggunaan	F	6	66	18	0	2,86	Tinggi
		%	6,67	73,33	20	0		
Akumulasi Mean		F	15	129	36	0	2,88	Tinggi
		%	8,33	71,67	20	0		

**Sumber:** Data Kuisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 2,9 pada pernyataan kuisioner Z1.1 sedangkan pernyataan kuisioner Z1.2 mencapai nilai 2,86. Dari dua pernyataan kuisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna merasa setuju bahwa mereka tidak kesulitan menggunakan Office 365 karena mempunyai pengalaman dengan aplikasi sejenis dan pengguna juga mempunyai kesan tentang penggunaan Office 365.

#### 4.3.11 Kesukarelaan / *voluntariness* (Z2)

Variabel kesukarelaan (*voluntariness*) dalam penelitian ini mempunyai tiga (3) indikator yaitu kesukarelaan pengguna (Z2.1), ketidakwajiban penggunaan oleh atasan (Z2.2), dan ketidakwajiban penggunaan dalam pekerjaan (Z2.3). Jawaban responden pada variabel indikator ini direkapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13** Distribusi frekuensi variabel kesukarelaan (*voluntariness*) (Z2)

No	Item kesukarelaan / <i>voluntariness</i> (Z2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Z2.1	Kesukarelaan penggunaan	F	23	67	0	0	3,25	Tinggi
		%	25,56	74,44	0	0		
Z2.2	Ketidakwajiban penggunaan oleh atasan	F	13	77	0	0	3,14	Tinggi
		%	14,44	85,56	0	0		

No	Item kesukarelaan / voluntariness (Z2)		Alternatif Jawaban				Mean	Kategori
			SS	S	TS	STS		
Z2.3	Ketidakwajiban penggunaan dalam pekerjaan	F	11	79	0	0	3,12	Tinggi
		%	12,22	87,78	0	0		
Akumulasi Mean		F	47	223	0	0	3,17	Tinggi
		%	17,41	82,59	0	0		

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2019

Dari Tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa *mean* tertinggi mencapai nilai sebesar 3,25 pada pernyataan kuisisioner Z2.1 sedangkan pernyataan kuisisioner Z1.2 mencapai nilai 3,14 dan pernyataan kuisisioner Z1.3 mencapai nilai 3.12. Dari tiga pernyataan kuisisioner tersebut menunjukkan rata-rata pengguna secara sukarela dan tanpa paksaan untuk menggunakan Office 365 dalam pekerjaan mereka mengingat manfaat dan kemudahan dari aplikasi Office 365.

#### 4.4 Analisis Korelasi dan Regresi

##### 4.4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi menggambarkan hubungan antara peubah bebas (X) dengan peubah tak bebas (Y) dapat dilakukan pengujian dalam bentuk model yang digunakan dan keeratan hubungannya (korelasi) untuk menyatakan ketepatan dan ketelitian persamaan garis regresi yang diperoleh. Berikut ini adalah hasil analisis korelasi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur TAM 2 (*Technology Acceptance Model*) dan menggunakan acuan pada metode *Spearman* (*Spearman Rank Correlation Coefficient*), untuk koresponden 95 dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan adalah 0,05. Kriteria tingkat hubungan atau koefisien korelasi antar variabel berkisar antara  $\pm 0,00$  sampai  $\pm 1,00$  tanda (+) adalah positif dan tanda (-) adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14** Kriteria Tingkat Hubungan Antar Variabel

Nilai Tingkat Hubungan Antar Variabel	Keterangan
0,00 - 0,20	Hampir tidak ada korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi rendah
0,41 - 0,60	Korelasi sedang
0,61 - 0,80	Korelasi tinggi
0,81 - 1,00	Korelasi sempurna

**Tabel 4.15** Hubungan Antar Variabel (Diagram Jalur)

No	Hubungan Antar Variabel (Diagram Jalur)	Nilai Korelasi	Kategori
1.	X1 dengan X2	0,446**	Signifikan
2.	X2 dengan Y1	0,412**	Signifikan
3.	X3 dengan Y1	0,509**	Signifikan
4.	X4 dengan Y1	0,571**	Signifikan
5.	X5 dengan Y1	0,545**	Signifikan
6.	Z1 dengan Y1	0,315**	Signifikan
7.	Z1 dengan Y3	0,285**	Signifikan
8.	Z2 dengan Y3	0,341**	Signifikan
9.	Y2 dengan Y1	0,333**	Signifikan
10.	Y1 dengan Y3	0,479**	Signifikan
11.	Y2 dengan Y3	0,525**	Signifikan
12.	Y3 dengan Y4	0,438**	Signifikan

**Keterangan :**

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

\*\*. *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas menjelaskan bahwa tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,05 pada *level* atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level*

atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Nisfiannoor, 2009). Jika tidak ada tanda bintang satu (\*) dan dua (\*\*) maka hubungan antar korelasinya sangat lemah, kemudian cara membacanya juga sama yaitu dengan mengikuti taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya 0,05. Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf p (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

**Tabel 4.16** Taraf Signifikansi

Taraf Signifikansi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

#### 4.4.2 Analisa Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*. Berikut ini adalah hasil analisis regresi yang diuji menggunakan SPSS 23 sesuai dengan diagram jalur TAM 2 (*Technology Acceptance Model*).

##### 4.4.2.1 Regresi X1 ke X2

**Tabel 4.17** Model Summary X1 dengan X2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,418 <sup>a</sup>	0,174	0,165	1,556

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan :**

*Predictors:* (Constant), TX1

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,418 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,174 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas norma subyektif / *subjective norm* (X1) terhadap variabel terikat pandangan pengguna / *image* (X2) adalah sebesar 17,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.18** *Coefficients<sup>a</sup>* X1 dengan X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,295	1,027		4,182	0,000
TX1	0,718	0,176	0,418	4,311	0,000

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TX2

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 4,295. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,718 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis:  $Y = a+bX$  atau  $4,295 + 0,718X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,295 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai norma subyektif (X1) maka nilai persepsi pengguna (X2) sebesar 4,295.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,718 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai norma subyektif (X1), maka nilai persepsi pengguna (X2) bertambah sebesar 0,718.

#### 4.4.2.1.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel norma subyektif (X1) sendiri (*partial*) terhadap variabel persepsi pengguna (X2).

#### 4.4.2.1.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel norma subyektif (X1) terhadap variabel persepsi pengguna (X2).

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel norma subyektif (X1) terhadap variable persepsi pengguna (X2).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 4,311 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel norma subyektif (X1) terhadap variable persepsi pengguna (X2).

#### 4.4.2.2 Regresi X2 ke Y1

**Tabel 4.19** Model Summary X2 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,299 <sup>a</sup>	0,089	0,079	1,334

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TX2

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,299 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,089 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pandangan pengguna / *image* (X2) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) adalah sebesar 8,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.20** *Coefficients<sup>a</sup>* X2 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,217	0,733		9,840	0,000
TX2	0,244	0,083	0,299	2,940	0,004

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY1

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 7,217. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,244 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $7,217 + 0,244X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,217 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai persepsi pengguna (X2) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 7,217.

2. Koefisien regresi X sebesar 0,244 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai persepsi penggunaan (X2), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 0,244.

#### 4.4.2.2.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi pengguna (X2) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.2.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi pengguna (X2) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi pengguna (X2) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,940 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi pengguna (X2) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.3 Regresi X3 ke Y1

**Tabel 4.21** *Model Summary* X3 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,515 <sup>a</sup>	0,265	0,257	1,198

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TX3

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,515 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,265 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas relevansi pekerjaan / *job relevance* (X3) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) adalah sebesar 26,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.22** *Coefficients<sup>a</sup>* X3 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,175	0,748		6,916	0,000
TX3	0,643	0,114	0,515	5,640	0,000

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY1

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 5,175. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,643 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis:  $Y = a+bX$  atau  $5,175 + 0,643X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,175 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai relevansi pekerjaan (X3) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 5,175.

2. Koefisien regresi X sebesar 0,643 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai relevansi pekerjaan (X3), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 0,643.

#### 4.4.2.3.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel relevansi pekerjaan (X3) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.3.2 Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel relevansi pekerjaan (X3) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

$H_1$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel relevansi pekerjaan (X3) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,640 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel relevansi pekerjaan (X3) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.4 Regresi X4 ke Y1

**Tabel 4.23** *Model Summary* X4 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,642 <sup>a</sup>	0,412	0,405	1,072

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TX4

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,642 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,412 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas kualitas hasil / output quality (X4) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) adalah sebesar 41,2 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.24** *Coefficients<sup>a</sup>* X4 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,993	0,815		3,672	0,000
TX4	1,053	0,134	0,642	7,855	0,000

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY1

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 2,993. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 1,053 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $2,993 + 1,053X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,993 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kualitas hasil (X4) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 2,993.

2. Koefisien regresi X sebesar 1,053 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kualitas hasil (X4), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 1,053.

#### 4.4.2.4.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas hasil (X4) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.4.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas hasil (X4) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas hasil (X4) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 7,855 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas hasil (X4) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.5 Regresi X5 ke Y1

**Tabel 4.25** *Model Summary* X5 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,543 <sup>a</sup>	0,295	0,287	1,174

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TX5

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,543 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,295 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas ketampakan hasil / *result demonstrability* (X5) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) adalah sebesar 29,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.26** *Coefficients<sup>a</sup>* X5 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,811	1,082		2,598	0,011
TX5	0,532	0,088	0,543	6,068	0,000

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY1

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 2,811. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,532 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $2,811 + 0,532X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,811 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai ketampakan hasil (X5) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 2,811.

2. Koefisien regresi X sebesar 0,532 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai ketampakan hasil (X5), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 0,532.

#### 4.4.2.5.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel ketampakan hasil (X5) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.5.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel ketampakan hasil (X5) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel ketampakan hasil (X5) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 6,068 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel ketampakan hasil (X5) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.6 Regresi Z1 ke Y1

**Tabel 4.27** *Model Summary* Z1 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,266 <sup>a</sup>	0,071	0,060	1,348

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TZ1

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,266 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,071 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pengalaman (Z1) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) adalah sebesar 7,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.28** *Coefficients<sup>a</sup>* Z1 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,139	0,859		8,308	0,000
TZ1	0,380	0,147	0,266	2,589	0,011

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY1

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 7,139. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,380 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $7,139 + 0,380X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,139 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pengalaman (Z1) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 2,993.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,380 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengalaman (Z1), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 0,380.

#### 4.4.2.6.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengalaman (Z1) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.6.2 Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengalaman (Z1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

$H_1$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengalaman (Z1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,589 dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kualitas hasil (X4) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.7 Regresi Z1 ke Y3

**Tabel 4.29** *Model Summary* Z1 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,263 <sup>a</sup>	0,069	0,058	0,882

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TZ1

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,263 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,069 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pengalaman / *experience* (Z1) terhadap variabel terikat minat pengguna / *intention to use* (Y3) adalah sebesar 6,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.30** *Coefficients<sup>a</sup>* Z1 dengan Y3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,805	0,562		8,543	0,000
TZ1	0,246	0,096	0,263	2,555	0,012

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY3

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 4,805. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,246 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $4,805 + 0,246X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,805 menyatakan bahwa jika tidak ada pengalaman / *experience* (Z1) maka minat pengguna / *intention to use* (Y3) sebesar 4,805.

2. Koefisien regresi X 0,246 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai variabel pengalaman / *experience* (Z1), maka nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) bertambah sebesar 0,246.

#### 4.4.2.7.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengalaman / *experience* (Z1) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.7.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengalaman / *experience* (Z1) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengalaman / *experience* (Z1) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,555 dengan nilai signifikansi 0,012 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengalaman / *experience* (Z1) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.8 Regresi Z2 ke Y3

**Tabel 4.31** *Model Summary* Z2 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,341 <sup>a</sup>	0,116	0,106	0,859

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TZ2

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,341 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,116 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas kesukarelaan / *voluntariness* (Z2) terhadap variabel terikat minat pengguna / *intention to use* (Y3) adalah sebesar 11,6 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.32** *Coefficients<sup>a</sup>* Z2 dengan Y3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,903	0,979		2,965	0,004
TZ2	0,349	0,102	0,341	3,404	0,001

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY3

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 2,903. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,349 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $2,903 + 0,349X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,903 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kesukarelaan / *voluntariness* (Z2) maka nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) sebesar 2,903.
2. Koefisien regresi X sebesar 1,053 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kesukarelaan / *voluntariness* (Z2), maka nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) bertambah sebesar 0,349.

#### 4.4.2.8.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kesukarelaan / *voluntariness* (Z2) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.8.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kesukarelaan / *voluntariness* (Z2) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kesukarelaan / *voluntariness* (Z2) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3,404 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kesukarelaan / *voluntariness* (Z2) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.9 Regresi Y2 ke Y1

**Tabel 4.33** *Model Summary* Y2 dengan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,222 <sup>a</sup>	0,049	0,038	1,363

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TY2

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,222 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,049 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) adalah sebesar 4,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.34** *Coefficients*<sup>a</sup> Y2 dengan Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,820	1,186		5,751	0,000
TY2	0,207	0,097	0,222	2,135	0,036

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY1

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 6,820. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,207 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $6,820 + 0,207X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,820 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 6,820.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,207 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 0,207.

#### 4.4.2.9.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.9.2 Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

$H_1$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,135 dengan nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

#### 4.4.2.10 Regresi Y1 ke Y3

**Tabel 4.35** Model Summary Y1 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,412 <sup>a</sup>	0,170	0,160	0,833

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TY1

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,412 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,170 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel terikat minat pengguna / *intention to use* (Y3) adalah sebesar 17 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.36** *Coefficients<sup>a</sup>* Y1 dengan Y3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,708	0,599		6,187	0,000
TY1	0,269	0,064	0,412	4,241	0,000

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY3

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 3,708. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,269 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis:  $Y = a+bX$  atau  $3,708 + 0,269X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,708 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai manfaat penggunaan (Y1) maka nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) sebesar 3,708.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,269 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai manfaat penggunaan (Y1), maka nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) bertambah sebesar 0,269.

#### 4.4.2.10.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.10.2 Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

$H_1$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 4,241 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.11 Regresi Y2 ke Y3

**Tabel 4.37** *Model Summary* Y2 dengan Y3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,552 <sup>a</sup>	0,304	0,296	0,763

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TY2

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,552 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,304 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel terikat minat pengguna / *intention to use* (Y3) adalah sebesar 30,4 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.38** *Coefficients<sup>a</sup>* Y2 dengan Y3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,136	0,663		3,220	0,002
TY2	0,336	0,054	0,552	6,206	0,000

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY3

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 2,136. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,336 sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $2,136 + 0,336X$ . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,136 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) maka nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) sebesar 2,136.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,336 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2), maka nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) bertambah sebesar 0,336.

#### 4.4.2.11.1 Makna

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.11.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 6,206 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel persepsi kemudahan penggunaan / *perceived ease of use* (Y2) terhadap variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3).

#### 4.4.2.12 Regresi Y3 ke Y4

**Tabel 4.39** *Model Summary* Y3 dengan Y4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,446 <sup>a</sup>	0,199	0,190	0,860

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Predictors:* (Constant), TY3

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,446 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,199 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas minat pengguna / *intention to use* (Y3) terhadap variabel terikat perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4) adalah sebesar 19,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.40** *Coefficients<sup>a</sup>* Y3 dengan Y4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,464	0,630		5,497	0,000
TY3	0,468	0,100	0,446	4,672	0,000

**Sumber:** Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2019

**Keterangan:**

*Dependent Variable:* TY4

Pada tabel *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 3,464. Sedangkan untuk nilai kemudahan penggunaan (b) adalah 0,468 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = a+bX$  atau  $3,464 + 0,468X$ . Koefisien b

dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,464 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3) maka nilai perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4) sebesar 3,464.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,468 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai minat pengguna / *intention to use* (Y3), maka nilai perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4) bertambah sebesar 0,468.

#### **4.4.2.12.1 Makna**

Selain menggambarkan persamaan regresi, *output* ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3) sendiri (*partial*) terhadap variabel perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4).

#### **4.4.2.12.2 Hipotesis**

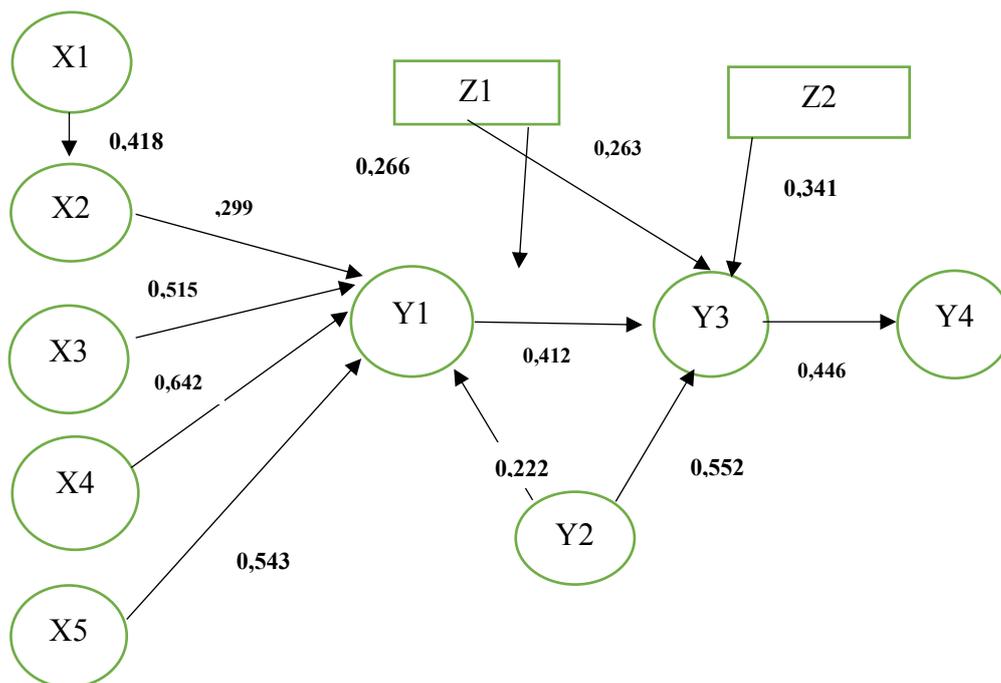
$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3) terhadap variabel perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4).

$H_1$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3) terhadap variabel perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4).

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai t hitung = 4,672 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel minat pengguna / *intention to use* (Y3) terhadap variabel perilaku pengguna / *usage behavior* (Y4).

### **4.5 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total**

Pada penelitian menggunakan metode TAM 2 ini terdapat banyak variabel dan relasi yang saling berpengaruh diantaranya pengaruh langsung variabel, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total variabel. Berikut gambar variabel yang saling berpengaruh:



**Gambar 4.1** Pengaruh antar variabel penelitian

**Keterangan:**

- ————— : pengaruh langsung
- - - - - - : pengaruh tidak langsung

**4.5.1 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung**

Mencari besarnya pengaruh tidak langsung antara variabel-variabel dapat dilakukan dengan mengalikan koefisien jalur. Dalam penelitian ini terdapat tiga belas (13) pengaruh tidak langsung. Perhitungan dan penjabaran pengaruh tidak langsung tersebut adalah sebagai berikut:

1. X1 ke Y1 melalui X2 :  $0,418 \times 0,299 = 0,124982$

**Keterangan:**

Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) mempengaruhi variabel manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) secara signifikan atau positif. Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh variabel pandangan pengguna (*image*) (X2) dengan nilai sebesar 0,124982.

2. X1 ke Y3 melalui X2 dan Y1 :  $0,418 \times 0,299 \times 0,412 = 0,051492584$

**Keterangan:**

Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh dua variabel yaitu pandangan pengguna (*image*) (X2) dan manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,051492584.

3. X1 ke Y4 melalui X2, Y1 dan Y3 :  $0,418 \times 0,299 \times 0,412 \times 0,446 = 0,0229656925$

**Keterangan:**

Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh tiga variabel yaitu pandangan pengguna (*image*) (X2) dan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1), dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,0229656925.

4. X2 ke Y3 melalui Y1:  $0,299 \times 0,412 = 0,09064$

**Keterangan:**

Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) penggunaan aplikasi *cloud computing*

juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,09064.

5. X2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,299 \times 0,412 \times 0,446 = 0,04042544$

**Keterangan:**

Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1), dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,04042544.

6. X3 ke Y3 melalui Y1 :  $0,515 \times 0,412 = 0,21218$

**Keterangan:**

Variabel dari relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari Relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,21218.

7. X3 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,515 \times 0,412 \times 0,446 = 0,09463228$

**Keterangan:**

Variabel dari relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,09463228.

8. X4 ke Y3 melalui Y1 :  $0,642 \times 0,412 = 0,264504$

**Keterangan:**

Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,264504.

9. X4 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,642 \times 0,412 \times 0,446 = 0,117968784$

**Keterangan:**

Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,117968784.

10. Y1 ke Y4 melalui Y3 :  $0,412 \times 0,446 = 0,183752$

**Keterangan:**

Variabel dari manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,183752.

11. Y2 ke Y3 melalui Y1 :  $0,222 \times 0,412 = 0,091464$

**Keterangan:**

Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat

dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,091464.

12. Y2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,222 \times 0,412 \times 0,446 = 0,040792944$

**Keterangan:**

Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,040792944.

13. Y2 ke Y4 melalui Y3 :  $0,552 \times 0,446 = 0,246192$

**Keterangan:**

Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect Effect*) oleh minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,246192.

#### 4.5.2 Perhitungan Pengaruh Total

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka pengaruh total dapat dihitung sebagai berikut:

1. X1 ke Y1 melalui X2 :  $0,418 + 0,299 = 0,717$

**Keterangan:**

Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) mempengaruhi variabel manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) secara signifikan atau positif. Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) penggunaan

aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh variabel pandangan pengguna (*image*) (X2) dengan nilai sebesar 0,717.

2. X1 ke Y3 melalui X2 dan Y1:  $0,418 + 0,299 + 0,412 = 1,129$

**Keterangan:**

Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua variabel yaitu pandangan pengguna (*image*) (X2) dan manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 1,129.

3. X1 ke Y4 melalui X2, Y1 dan Y3 :  $0,418 + 0,299 + 0,412 + 0,446 = 1,575$

**Keterangan:**

Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari norma subyektif (*subjective norm*) (X1) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh tiga variabel yaitu pandangan pengguna (*image*) (X2) dan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1), dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,575.

4. X2 ke Y3 melalui Y1 :  $0,299 + 0,412 = 0,711$

**Keterangan:**

Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,711.

5. X2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,299 + 0,412 + 0,446 = 1,157$

**Keterangan:**

Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari pandangan pengguna (*image*) (X2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1), dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,157.

6. X3 ke Y3 melalui Y1 :  $0,515 + 0,412 = 0,927$

**Keterangan:**

Variabel dari relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari Relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,927.

7. X3 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,515 + 0,412 + 0,446 = 1,373$

**Keterangan:**

Variabel dari relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,373.

8. X4 ke Y3 melalui Y1 :  $0,642 + 0,412 = 1,054$

**Keterangan:**

Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 1,054.

9. X4 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,642 + 0,412 + 0,446 = 1,5$

**Keterangan:**

Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari kualitas hasil (*output quality*) (X4) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,5.

10. Y1 ke Y4 melalui Y3 :  $0,412 + 0,446 = 0,858$

**Keterangan:**

Variabel dari manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,858.

11. Y2 ke Y3 melalui Y1 :  $0,222 + 0,412 = 0,634$

**Keterangan:**

Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) mempengaruhi variabel minat pengguna (*intention to use*) (Y3) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan nilai sebesar 0,643.

12. Y2 ke Y4 melalui Y1 dan Y3 :  $0,222 + 0,412 + 0,446 = 1,08$

**Keterangan:**

Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan

(*perceived ease of use*) (Y2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh dua variabel yaitu manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 1,08.

13. Y2 ke Y4 melalui Y3 :  $0,552 + 0,446 = 0,998$

**Keterangan:**

Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) mempengaruhi variabel perilaku pengguna (*usage behavior*) (Y4) secara signifikan atau positif. Variabel dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) penggunaan aplikasi *cloud computing* juga dapat dipengaruhi secara total (*Total Effect*) oleh minat pengguna (*intention to use*) (Y3) dengan nilai sebesar 0,998.

**4.6 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan**

**Tabel 4.41** Pengujian Hipotesis

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
H1	Norma subyektif berpengaruh positif terhadap persepsi atau image pengguna aplikasi <i>cloud computing</i> .	4,311	0,000	Diterima
H2	Persepsi pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi <i>cloud computing</i> .	2,940	0,004	Diterima
H3	Keterkaitan atau relevansi pekerjaan berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi <i>cloud computing</i> .	5,640	0,000	Diterima
H4	Kualitas hasil berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi <i>cloud computing</i> .	7,855	0,000	Diterima
H5	Hasil yang tampak berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi <i>cloud computing</i> .	6,068	0,000	Diterima
H6	Norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan	2,589	0,011	Diterima

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
	dari aplikasi <i>cloud computing</i> .			
H7	Norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi <i>cloud computing</i> .	2,555	0,012	Diterima
H8	Norma subyektif yang dimoderasi dengan kesukarelaan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi <i>cloud computing</i> .	3,404	0,000	Diterima
H9	Kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi <i>cloud computing</i> .	2,135	0,036	Diterima
H10	Kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi <i>cloud computing</i> .	4,241	0,000	Diterima
H11	Kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi <i>cloud computing</i> .	6,206	0,000	Diterima
H12	Minat pengguna aplikasi berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna aplikasi <i>cloud computing</i> .	4,672	0,000	Diterima

Berikut ini adalah hasil pembahasan dari tabel pengujian hipotesis diatas yaitu sebagai berikut:

1.  $H_1$  = Norma subyektif berpengaruh positif terhadap persepsi atau image pengguna aplikasi *cloud computing* dengan nilai 4,311 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
2.  $H_2$  = Persepsi atau *image* pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* dengan nilai 2,940 dan nilai signifikansi 0,004 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
3.  $H_3$  = Keterkaitan atau relevansi pekerjaan berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* dengan nilai 5,640 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

4.  $H_4$  = Kualitas hasil berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* dengan nilai 7,855 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
5.  $H_5$  = Hasil yang tampak berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* dengan nilai 6,068 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
6.  $H_6$  = Norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* dengan nilai 2,589 dan nilai signifikansi 0,011 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
7.  $H_7$  = Norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* dengan nilai 2,555 dan nilai signifikansi 0,012 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
8.  $H_8$  = Norma subyektif yang dimoderasi dengan kesukarelaan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* dengan nilai 3,404 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
9.  $H_9$  = Kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* dengan nilai 2,135 dan nilai signifikansi 0,036 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
10.  $H_{10}$  = Kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* dengan nilai 4,241 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
11.  $H_{11}$  = Kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* dengan nilai 6,206 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
12.  $H_{12}$  = Minat pengguna aplikasi berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna aplikasi *cloud computing* dengan nilai 4,672 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu dibawah 0,05 yang berarti hipotesis diterima.



*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis penerimaan penerapan aplikasi berbasis *cloud computing* pada industri perbankan di Indonesia dengan metode *technology acceptance model* (TAM) 2 studi kasus salah satu bank swasta nasional di area Surabaya dan Bali menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat sebelas (11) aspek yang perlu diperhatikan dalam mengukur penerimaan layanan aplikasi *cloud computing* adalah norma subyektif (*subjective norm*), pandangan pengguna (*image*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), ketampakan hasil (*result demonstrability*), manfaat penggunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat pengguna (*intention to use*), perilaku pengguna (*usage behavior*), pengalaman (*experience*), kesukarelaan (*voluntariness*).
2. Ada pengaruh yang signifikan variabel norma subyektif terhadap persepsi atau image dari aplikasi *cloud computing* sebesar 17,4 %.
3. Ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi atau image pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* sebesar 8,9 %.
4. Ada pengaruh yang signifikan variabel keterkaitan atau relevansi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* 26,5 %.
5. Ada pengaruh yang signifikan variabel kualitas hasil berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* 41,2 %.
6. Ada pengaruh yang signifikan variabel hasil yang tampak berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* 29,5 %.

7. Ada pengaruh yang signifikan variabel norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan dari aplikasi *cloud computing* 7,1 %.
8. Ada pengaruh yang signifikan variabel norma subyektif yang dimoderasi dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* 6,9 %.
9. Ada pengaruh yang signifikan variabel norma subyektif yang dimoderasi dengan kesukarelaan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* 11,6 %.
10. Ada pengaruh yang signifikan variabel kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* 4,9 %.
11. Ada pengaruh yang signifikan variabel kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* 17 %.
12. Ada pengaruh yang signifikan variabel kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi *cloud computing* 30,4 %.
13. Ada pengaruh yang signifikan variabel minat pengguna aplikasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna aplikasi *cloud computing* 19,9 %.
14. Hubungan variabel yang paling tinggi nilainya adalah hubungan variabel kualitas hasil (*output quality*) (X4) dengan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1), dengan hasil uji regresi sebesar 41,2 %. Nilai tertinggi ini dianggap paling berpengaruh besar terhadap pengukuran penerimaan aplikasi *cloud computing* di industri perbankan. Ini membuktikan bahwa pengguna merasa manfaat dari suatu penerimaan aplikasi harus berasal dari kualitas hasil dari aplikasi tersebut. Semakin bagus kualitas dari hasil aplikasi maka semakin bermanfaat suatu aplikasi tersebut. Selain itu hubungan variabel yang juga tinggi nilainya adalah hubungan variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) dengan minat pengguna (*intention to use*) (Y3), ini membuktikan bahwa pengguna

akan berminat menggunakan suatu aplikasi jika mereka menganggap bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan. Pengguna akan merasa nyaman menggunakan suatu aplikasi jika fitur-fitur dari aplikasi tersebut mudah mereka pahami dan pelajari. Nilai terendah ada pada hubungan indikator variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Y2) dengan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1), yaitu sebesar 4,9 %. Ini menyatakan bahwa pengguna merasa kemudahan penggunaan aplikasi Office 365 tidak terlalu berpengaruh dengan manfaat menggunakan aplikasi tersebut. Semakin mudah aplikasi tersebut belum tentu manfaat yang diberikan lebih baik dari aplikasi sejenis yang lebih rumit penggunaannya. Untuk hubungan indikator variabel pengalaman (*experience*) (Z1) dengan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan pengalaman (*experience*) (Z1) dengan minat penggunaan (*intention to use*) (Y3) juga mendapatkan nilai rendah yaitu 7,1 dan 6,9. Ini menyatakan bahwa variabel pengalaman tidak terlalu berpengaruh dalam penerimaan suatu teknologi baru. Sehingga walaupun pengguna tidak mempunyai pengalaman memakai aplikasi sejenis, banyak karyawan berminat menggunakan suatu aplikasi baru jika mereka merasa aplikasi tersebut memberikan manfaat dalam pekerjaan mereka.

15. Pada uji distribusi frekuensi yang paling tinggi adalah pada variabel relevansi pekerjaan (*job relevance*) (X3) dan pernyataan X3.2 Dalam penyajian informasi pada aplikasi Office 365 sangat membantu saya dalam pekerjaan dengan nilai sebesar 3,27. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, aplikasi Office 365 sangat berkaitan dengan pekerjaan pengguna sehari-hari. Nilai terendah ada pada variabel pengalaman (*experienced*) (Z1) dan pernyataan Z1.1 Saya berpengalaman menggunakan aplikasi serupa Office 365 dengan nilai 2,9. Dapat disimpulkan bahwa, pengguna merasa tidak terlalu membutuhkan pengalaman menggunakan aplikasi sejenis untuk bisa menggunakan aplikasi Office 365.
16. Seluruh variabel *independent* (bebas) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Saran bagi perusahaan adalah untuk tidak takut menerapkan suatu teknologi yang berkaitan dengan aplikasi *cloud computing* secara umum dan teknologi lain pada khususnya di dalam perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator variabel pengalaman menggunakan aplikasi sejenis mendapatkan nilai terkecil dibandingkan indikator variabel lain. Sedangkan dipertimbangkan juga bahwa teknologi baru tersebut haruslah dapat memberikan kualitas hasil yang baik untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dari teknologi baru dan tampilan yang *user friendly* agar pengguna semakin berminat menggunakannya.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek dan tempat penelitian tidak hanya di salah satu bank dan penambahan area tidak hanya Surabaya dan Bali sehingga akan didapatkan variasi data yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang semakin kompleks dan detail.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni. .
- Alalwan, A. A., Baabdullah, A., Rana, N. P., Tamilmani, K., & Dwivedi, Y. K. (2018). Examining adoption of mobile internet in Saudi Arabia: Extending TAM with perceived enjoyment, innovativeness and trust. *Technology in Society*, 100-110.
- Armbrust, M., Fox, A., Griffith, R., Joseph, A. D., Katz, R., Konwinski, A., . . . Zaharia, M. (2010). A View of Cloud Computing. *Communications of the ACM*, 53(4):50-58.
- Basirun. (2009, Juni 1). *basirunjenispel*. Retrieved from basirunjenispel: <http://basirunjenispel.blogspot.com>
- Chismar, W. G., & Willey-Patton, S. (2003). Does the Extended Technology Acceptance Model Apply to Physicians. *Proceedings of the 36th Hawaii International Conference on System Sciences*, 1-8.
- Chuttur , M. (2009). Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Directions. *Sprouts: Working Papers on Information Systems* , 1-21.
- Cooper, Donald , R., & Pemela , S. (2003). *Business Research Methods, International Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivariate dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guritno, S., Sudaryono, & Rahardja, U. (2011). *Theory and Application of IT Research Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajli , M. N. (2013). A study of the impact of social media on consumers. *International Jurnal of Market Research*, 387-404.
- Hasan, I. M. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kerlinger, F. N. (1993). *Foundations of Behavior Research, Third Edition, diterjemahkan oleh L.R. Simatupang*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Kim, Y. G., & Woo, E. (2016). Consumer acceptance of a quick response (QR) code for the food traceability system: Application of an extended technology acceptance model (TAM). *Food Research International*, 266-272.
- Lai, P. (2017). The Literature Review of Technology Adoption Models and Theories For The Novelty Technology. *JISTEM - Journal of Information Systems and Technology Management* , 21-38 .
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mell, P., & Grance, T. (2011). *The NIST Definition of Cloud Computing*. London: NIST Special Pullication.
- Munoz-Leiva, F., Climent, S., & Leibana-Cabanillas, F. (2016). Determinants of Intention to use the Mobile Banking Apps: An Extension of the Classic TAM Model. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 1-14.
- Nasution, F. N. (2004). *Penggunaan teknologi informasi berdasarkan aspek perilaku (Behavioral aspect)*. SUMATERA UTARA: UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian, Cetakan Kelima*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Phichitchaisopa, N., & Naenna, T. (2013). Factors Affecting the Adoption of Healthcare Information Technology. *EXCLI Journal* , 413-436.
- Prastito, A. (2000). *Statistik Menjadi Lebih Mudah Dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Rahman, M. M., Lesch, M. F., Horrey, W. J., & Strawderman, L. (2017). Assessing the utility of TAM, TPB, and UTAUT for advanced driver assistance systems. *Accident Analysis & Prevention*, 361-373.

- Rahman, M., Noor, M. M., & Mamat, R. (2011). Journal of Mechanical Engineering & Sciences. *Journal of Mechanical Engineering and Sciences (JMES)*, ISBN: 2289-4659.
- Scherer, R., Siddiq, F., & Tondeur, J. (2019). The technology acceptance model (TAM): A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers' adoption of digital technology in education. *Computers & Education*, 13-35.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1998). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (1999). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CY Alfabeta.
- Surowiec , S., & Bansal , G. (2016 ). Job Relevance and IT Usage by Child Welfare Professionals in Wisconsin Counties . *Association for Information Systems, AIS Electronic Library (AISeL)*, 1-7.
- Wibowo, A. (2006). *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- WIXom, B. H., & Todd , P. A. (2005). A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance . *Information Systems Research (Informs)*, 85-102 .
- Xia, M., Zhang, Y., & Zhang, C. (2018). A TAM-based approach to explore the effect of online experience on destination image: A smartphone user's perspective. *Journal of Destination Marketing & Management*, 259-270.
- Yoon, C. (2018). Extending the TAM for Green IT: A normative perspective. *Computers in Human Behavior*, 129-139.
- Zhao, Q., Chen, C.-D., & Wang, J.-L. (2016). The effects of psychological ownership and TAM on social media loyalty: An integrated model. *Telematics and Informatics*, 959-972.
- Zhou, M., Zhao, L., Kong, N., Campy, K. S., Qu, S., & Wang, S. (2019). Factors influencing behavior intentions to telehealth by Chinese elderly: An extended TAM model. *International Journal of Medical Informatics*, 118-127.

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## LAMPIRAN I

Total Sampel

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$
$$n = \frac{900}{900(0.1)^2 + 1}$$
$$n = \frac{900}{9 + 1}$$
$$n = 90$$

Ukuran sampel area Surabaya

$$s = \frac{N \times A}{n}$$
$$s = \frac{750 \times 90}{900}$$
$$s = 75$$

Ukuran sampel area Bali

$$s = \frac{N \times A}{n}$$
$$s = \frac{150 \times 90}{900}$$
$$s = 15$$

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## LAMPIRAN II

### Hasil Uji Validitas X1

#### Correlations

			X1.1	X1.2	TX1
Spearman's rho	X1.1	Correlation Coefficient	1.000	.699**	.914**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	90	90	90
	X1.2	Correlation Coefficient	.699**	1.000	.889**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	90	90	90
	TX1	Correlation Coefficient	.914**	.889**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas X2

#### Correlations

			X2.1	X2.2	X2.3	TX2
Spearman's rho	X2.1	Correlation Coefficient	1.000	.559**	.595**	.813**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
		N	90	90	90	90
	X2.2	Correlation Coefficient	.559**	1.000	.733**	.825**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
		N	90	90	90	90
	X2.3	Correlation Coefficient	.595**	.733**	1.000	.915**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
		N	90	90	90	90
	TX2	Correlation Coefficient	.813**	.825**	.915**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
		N	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas X3

#### Correlations

			X3.1	X3.2	TX3
Spearman's rho	X3.1	Correlation Coefficient	1.000	.785**	.941**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	90	90	90
	X3.2	Correlation Coefficient	.785**	1.000	.935**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	90	90	90
	TX3	Correlation Coefficient	.941**	.935**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas X4

#### Correlations

			X4.1	X4.2	TX4
Spearman's rho	X4.1	Correlation Coefficient	1.000	.339**	.736**
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000
		N	90	90	90
	X4.2	Correlation Coefficient	.339**	1.000	.849**
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.000
		N	90	90	90
	TX4	Correlation Coefficient	.736**	.849**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas X5

#### Correlations

			X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TX5
Spearman's rho	X5.1	Correlation Coefficient	1.000	.761**	.511**	.564**	.716**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
		N	90	90	90	90	90
	X5.2	Correlation Coefficient	.761**	1.000	.656**	.608**	.789**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
		N	90	90	90	90	90

X5.3	Correlation Coefficient	.511**	.656**	1.000	.623**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
X5.4	Correlation Coefficient	.564**	.608**	.623**	1.000	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	90	90	90	90	90
TX5	Correlation Coefficient	.716**	.789**	.874**	.753**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Y1

			Correlations			
			Y1.1	Y1.2	Y1.3	TY1
Spearman's rho	Y1.1	Correlation Coefficient	1.000	.814**	.542**	.880**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
		N	90	90	90	90
	Y1.2	Correlation Coefficient	.814**	1.000	.573**	.859**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
		N	90	90	90	90
	Y1.3	Correlation Coefficient	.542**	.573**	1.000	.769**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
		N	90	90	90	90
	TY1	Correlation Coefficient	.880**	.859**	.769**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
		N	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Y2

			Correlations				
			Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	TY2
Spearman's rho	Y2.1	Correlation Coefficient	1.000	.801**	.825**	.560**	.797**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
		N	90	90	90	90	90
	Y2.2	Correlation Coefficient	.801**	1.000	.766**	.602**	.749**

		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
		N	90	90	90	90	90
Y2.3		Correlation Coefficient	.825**	.766**	1.000	.565**	.834**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
		N	90	90	90	90	90
Y2.4		Correlation Coefficient	.560**	.602**	.565**	1.000	.810**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
		N	90	90	90	90	90
TY2		Correlation Coefficient	.797**	.749**	.834**	.810**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
		N	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Y3

#### Correlations

			Y3.1	Y3.2	TY3
Spearman's rho	Y3.1	Correlation Coefficient	1.000	.860**	.932**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	90	90	90
	Y3.2	Correlation Coefficient	.860**	1.000	.967**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	90	90	90
	TY3	Correlation Coefficient	.932**	.967**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Y4

#### Correlations

			Y4.1	Y4.2	TY4
Spearman's rho	Y4.1	Correlation Coefficient	1.000	.431**	.825**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	90	90	90
	Y4.2	Correlation Coefficient	.431**	1.000	.845**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	90	90	90

TY4	Correlation Coefficient	.825**	.845**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Z1

#### Correlations

			Z1.1	Z1.2	TZ.1
Spearman's rho	Z1.1	Correlation Coefficient	1.000	.727**	.932**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	90	90	90
	Z1.2	Correlation Coefficient	.727**	1.000	.893**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	90	90	90
	TZ.1	Correlation Coefficient	.932**	.893**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Z2

#### Correlations

			Z2.1	Z2.2	Z2.3	TZ2
Spearman's rho	Z2.1	Correlation Coefficient	1.000	.339**	.326**	.835**
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.002	.000
		N	90	90	90	90
	Z2.2	Correlation Coefficient	.339**	1.000	.715**	.709**
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.000	.000
		N	90	90	90	90
	Z2.3	Correlation Coefficient	.326**	.715**	1.000	.665**
		Sig. (2-tailed)	.002	.000	.	.000
		N	90	90	90	90
	TZ2	Correlation Coefficient	.835**	.709**	.665**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
		N	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

### LAMPIRAN III

#### Hasil Uji Realibilitas X1

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.818	2

#### Hasil Uji Realibilitas X2

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	3

#### Hasil Uji Realibilitas X3

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	2

#### Hasil Uji Realibilitas X4

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.493	2

#### Hasil Uji Realibilitas X5

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.867	4

#### Hasil Uji Realibilitas Y1

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.869	.868	3

### Hasil Uji Realibilitas Y2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.886	4

### Hasil Uji Realibilitas Y3

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.922	2

### Hasil Uji Realibilitas Y4

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.595	2

### Hasil Uji Realibilitas Z1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	2

## Hasil Uji Realibilitas Z2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.693	.719	3

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## LAMPIRAN IV

### Hasil Uji Korelasi X1 dengan X2

Correlations			TX1	TX2
Spearman's rho	TX1	Correlation Coefficient	1.000	.446**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TX2	Correlation Coefficient	.446**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi X2 dengan Y1

Correlations			TX2	TY1
Spearman's rho	TX2	Correlation Coefficient	1.000	.412**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY1	Correlation Coefficient	.412**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi X3 dengan Y1

Correlations			TX3	TY1
Spearman's rho	TX3	Correlation Coefficient	1.000	.509**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY1	Correlation Coefficient	.509**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi X4 dengan Y1

Correlations			TX4	TY1
Spearman's rho	TX4	Correlation Coefficient	1.000	.571**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY1	Correlation Coefficient	.571**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi X5 dengan Y1

Correlations			TX5	TY1
Spearman's rho	TX5	Correlation Coefficient	1.000	.545**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY1	Correlation Coefficient	.545**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi Z1 dengan Y1

Correlations			TZ.1	TY1
Spearman's rho	TZ.1	Correlation Coefficient	1.000	.315**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	90	90
	TY1	Correlation Coefficient	.315**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi Z1 dengan Y3

Correlations			TZ1	TY3
Spearman's rho	TZ1	Correlation Coefficient	1.000	.285**
		Sig. (2-tailed)	.	.007
		N	90	90
	TY3	Correlation Coefficient	.285**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.007	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi Z2 dengan Y3

Correlations			TZ2	TY3
Spearman's rho	TZ2	Correlation Coefficient	1.000	.387**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY3	Correlation Coefficient	.387**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi Y2 dengan Y1

Correlations			TY2	TY1
Spearman's rho	TY2	Correlation Coefficient	1.000	.333**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	90	90
	TY1	Correlation Coefficient	.333**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi Y1 dengan Y3

Correlations			TY1	TY3
Spearman's rho	TY1	Correlation Coefficient	1.000	.479**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY3	Correlation Coefficient	.479**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi Y2 dengan Y3

Correlations			TY2	TY3
Spearman's rho	TY2	Correlation Coefficient	1.000	.525**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY3	Correlation Coefficient	.525**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Korelasi Y3 dengan Y4

Correlations			TY3	TY4
Spearman's rho	TY3	Correlation Coefficient	1.000	.438**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	TY4	Correlation Coefficient	.438**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN V

### Hasil Uji Regresi X1 dengan X2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 <sup>a</sup>	,174	,165	1,556

a. Predictors: (Constant), TX1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,295	1,027		4,182	,000
	TX1	,718	,167	,418	4,311	,000

a. Dependent Variable: TX2

### Hasil Uji Regresi X2 dengan Y1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299 <sup>a</sup>	,089	,079	1,334

a. Predictors: (Constant), TX2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,217	,733		9,840	,000
	TX2	,244	,083	,299	2,940	,004

a. Dependent Variable: TY1

### Hasil Uji Regresi X3 dengan Y1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 <sup>a</sup>	,265	,257	1,198

a. Predictors: (Constant), TX3

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,175	,748		6,916	,000
	TX3	,643	,114	,515	5,640	,000

a. Dependent Variable: TY1

### Hasil Uji Regresi X4 dengan Y1

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 <sup>a</sup>	,412	,405	1,072

a. Predictors: (Constant), TX4

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,993	,815		3,672	,000
	TX4	1,053	,134	,642	7,855	,000

a. Dependent Variable: TY1

### Hasil Uji Regresi X5 dengan Y1

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 <sup>a</sup>	,295	,287	1,174

a. Predictors: (Constant), TX5

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,811	1,082		2,598	,011
	TX5	,532	,088	,543	6,068	,000

a. Dependent Variable: TY1

### Hasil Uji Regresi Z1 dengan Y1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 <sup>a</sup>	.071	.060	1.348

a. Predictors: (Constant), TZ.1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.139	.859		8.308	.000
	TZ.1	.380	.147	.266	2.589	.011

a. Dependent Variable: TY1

### Hasil Uji Regresi Z1 dengan Y3

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 <sup>a</sup>	.069	.058	.882

a. Predictors: (Constant), TZ1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.805	.562		8.543	.000
	TZ1	.246	.096	.263	2.555	.012

a. Dependent Variable: TY3

### Hasil Uji Regresi Z2 dengan Y3

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,341 <sup>a</sup>	,116	,106	,859

a. Predictors: (Constant), TZ2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,903	,979		2,965	,004
	TZ2	,349	,102	,341	3,404	,001

a. Dependent Variable: TY3

### Hasil Uji Regresi Y2 dengan Y1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,222 <sup>a</sup>	,049	,038	1,363

a. Predictors: (Constant), TY2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,820	1,186		5,751	,000
	TY2	,207	,097	,222	2,135	,036

a. Dependent Variable: TY1

### Hasil Uji Regresi Y1 dengan Y3

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 <sup>a</sup>	,170	,160	,833

a. Predictors: (Constant), TY1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,708	,599		6,187	,000
	TY1	,269	,064	,412	4,241	,000

a. Dependent Variable: TY3

### Hasil Uji Regresi Y2 dengan Y3

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 <sup>a</sup>	,304	,296	,763

a. Predictors: (Constant), TY2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,136	,663		3,220	,002
	TY2	,336	,054	,552	6,206	,000

a. Dependent Variable: TY3

### Hasil Uji Regresi Y3 dengan Y4

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.446 <sup>a</sup>	.199	.190	.860
---	-------------------	------	------	------

a. Predictors: (Constant), TY3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.464	.630		5.497	.000
	TY3	.468	.100	.446	4.672	.000

a. Dependent Variable: TY4

## BIOGRAFI PENULIS



I Wayan Jatu Wira Purnama, lahir di Denpasar 15 Nopember 1986. Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 1993 di SD Saraswati 2 Denpasar, pendidikan sekolah menengah di SMP Negeri 3 Denpasar, selanjutnya di SMA Negeri 3, Denpasar. Penulis kemudian menempuh pendidikan sarjana pada tahun 2005 di Universitas Kristen Petra Surabaya di jurusan teknik informatika. Pada saat menyelesaikan pendidikan S1 penulis mengambil tugas akhir tentang *Data Mining*. Kemudian penulis menempuh pendidikan S2 di Manajemen Teknologi Informasi (MTI)-Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Pada saat menyelesaikan pendidikan S2, penulis mengambil konsentrasi bidang pada: *Technology Acceptance Model*. Penulis dapat dihubungi di email [iwayan.purnama@gmail.com](mailto:iwayan.purnama@gmail.com) ataupun telepon 08111521703.